SENIN WAGE 29 SEPTEMBER 2025
6 RABIUL AKHIR 1447 H

KORAN HARIAN UMUM

SATELIT NEWS

JAUH MENJANGKAU, JERNIH BERSUARA

Baca artikel lainnya seputar Berita Utama di satelitnews.id dengan memindai QR Code.
https://www.satelitnews.id/

EMAIL: REDAKSI@SATELITNEWS.ID

TERBIT SEJAK 16 JUN

HARGA ECERAN RP. 4.000,-





LUTFI/SATELIT NEWS

PROSESI NGIMAHKEUN PARE KA LEUIT ADAT: Gubernur Banten Andra Soni mengikuti prosesi Ngimahkeun Pare ka Leuit Adat atau proses memasukkan padi ke lumbung pada tradisi adat tahunan Seren Taun Kasepuhan Cisungsang di Kecamatan Cibeber, Kabupaten Lebak, Minggu (28/9). Prosesi itu menjadi simbol masyarakat adat Kasepuhan Cisungsang dalam upaya menjaga ketahanan pangan.

Tambang Harus Bermanfaat Untuk Warga Sekitar

Andra Tak Ingin Daerah Kaya Tambang Masyarakatnya Miskin

SATELITNEWS, SERANG--Gubernur Banten Andra Soni menyinggung potensi tambang yang luar biasa di sejumlah daerah yang belum teroptimalkan. Kendati pun akan dimanfaatkan namun harus berdampak positif bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar.

Hal itu diungkapkan Andra Soni saat menghadiri peringatan Serentaun masyarakat adat kasepuhan Cisungsang, Kabupaten Lebak,

BACA HAL 8

Marak Iklan Penginapan Berbau "Maksiat"

Pemkot Tangerang Diminta Tindak Pembuat Iklan

SATELITNEWS, TANGERANG—Maraknya iklan penginapan tak bermoral yang beredar di media sosial mulai membuat resah. Sejumlah konten, khususnya di platform TikTok, menampilkan promosi apartemen, penginapan, hingga hotel di Tangerang dengan narasi yang memancing kontroversi.

Dalam salah satu unggahan, terlihat ajakan yang terang-terangan berbunyi: "Penginapan bebas dan aman. Boleh bawa pacar, selingkuhan, hingga istri orang." Kalimat provokatif tersebut dinilai menodai marwah Kota Tangerang yang selama ini mempunyai moto Kota Akhlakul Karimah.

Menanggapi maraknya iklan bernuansa maksiat tersebut, Rektor Sekolah Tinggi Ilmu Syariah Nahdlatul Ulama (Stisnu) Tangerang, Muhamad Qustulani mengatakan penginapan sejatinya dikelola sebagai sarana singgah, tempat istirahat, dan fasilitas wisata yang sehat serta ramah keluarga, bukan justru menjadi ruang yang memfasilitasi perzinaan.

"Harusnya tempat penginapan berfungsi sebagai tempat singgah, istirahat, dan sarana wisata yang sehat serta ramah keluarga. Bukan menjadi lokasi praktik maksiat yang merusak moral masyarakat," tegas Qustulani, Sabtu (27/9).

Ia menilai, maraknya promosi dengan ajakan membawa pasangan tidak sah—bahkan istri orang—menjadi bukti bahwa ada celah pengawasan yang perlu segera diperbaiki oleh pemerintah.

"Harusnya Pemerintah Kota Tangerang mengevaluasi hotel-hotel yang terindikasi menjadi tempat prostitusi atau pergaulan bebas. Pasalnya, ini tidak sejalan dengan marwah Kota Tangerang yang melabelkan diri sebagai

BACA HAL 8



ARI SUJATMIKO/SATELIT NEWS

BAHAS ISU: Warga Kompleks Buana Permai menolak isu penguasaan masjid yang dihembuskan segelintir orang.

Warga Tolak Isu Penguasaan Masjid

Di Komplek Buana Permai Kota Tangerang

SATELITNEWS, TANGERANG—Isu dugaan upaya penguasaan Masjid Al Muhajirin yang berlokasi di Kompleks Buana Permai, RW 09, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang, menimbulkan keresahan warga. Kabar tersebut muncul setelah beredar pemberitaan klaim mengenai pembentukan Yayasan Al Muhajirin baru yang disebut-sebut tidak melibatkan tokoh pendiri masjid maupun masyarakat setempat.

Kontroversi muncul lantaran sebagian besar pendiri yayasan lama—yang sejak tahun 2000 telah berdiri dengan nama serupa yakni Yayasan Al Muhajirin—disebut tidak diundang dalam pembentukan yayasan baru. Kondisi ini memicu kesalahpahaman di tengah masyarakat yang selama ini memakmurkan masjid tersebut.

BACA HAL 8

Dapur MBG Bermasalah Ditutup

Wajib Bersertifikat Higienis

SATELITNEWS, JAKARTA—Pemerintah mewajibkan seluruh dapur program Makan Bergizi Gratis (MBG) memiliki Sertifikat Laik Higiene Sanitasi (SLHS) setelah serangkaian kasus keracunan menimpa penerima manfaat. Seluruh dapur Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) yang bermasalah langsung ditutup sementara, dievaluasi dan diinvestigasi.

Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan (Zulhas) menegaskan, sertifikat higiene kini menjadi syarat mutlak. "Pasca-kejadian (keracunan), wajib hukumnya setiap SPPG punya SLHS. Akan dicek. Kalau tidak ada, ini akan kejadian lagi, kejadian lagi," kata dia usai Rapat Koordinasi Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) di Kementerian Kesehatan, Jakarta, Minggu (28/9).

Zulhas mengingatkan bahwa insiden keracunan tidak bisa

BACA HAL 8



ALFIAN/SATELIT NEWS

PELETAKAN BATU PERTAMA: Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, Ketua PMI Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja, dan Ketua MUI Kabupaten Tangerang, Kh. Uwes Nawawi secara simbolis sedang melakukan peletakan batu pertama dalam pembangunan kampus Politeknik Volunteer X, diwilayah Kecamatan Solear, Minggu (28/9).

Kolaborasi Pemkab dan PMI Lahirkan Politekkes

Groundbreaking Kampus Kesehatan di Solear

SATELITNEWS, TANGERANG--Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang bersama Palang Merah Indonesia (PMI), memulai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) di bidang kesehatan. Hal ini ditandai dengan peletakan batu pertama (groundbreaking) pembangunan Politeknik Kesehatan (Poltekkes) Volunteer X di wilayah Kecamatan Solear, Minggu (28/9).

Bupati Tangerang, Moch. Maesyal Rasyid, menyatakan bahwa tahun 2025 akan menjadi awal pembangunan kampus atau perguruan tinggi yang dikhususkan pada kesehatan

BACA HAL 8



Bangun Pos Pantau di Hulu Antisipasi Banjir

KOTA TANGERANG

HAL 6



"Begal Payudara" Gentayangan di Jayanti

KABUPATEN TANGERANG

HAL 7

JADWAL SALAT
29 September 2025

Subuh	Terbit	Zuhur	Asar	Magrib	Isya
04.22	05.39	11.44	14.51	17.48	18.57

PRAKIRAAN CUACA KOTA TANGERANG

Cuaca
Senin
Hujan ringan

31 °C | °F

Presipitasi: 35%
Kelembapan: 74%
Angin: 8 km/h

UU Penyiaran Harus Diubah Secara Substansi

Dapat Digunakan Jangka Panjang

SATELITNEWS, SURABAYA — Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Dave Akbarshah Fikarno, menekankan urgensi penguatan regulasi penyiaran yang relevan dengan perkembangan teknologi digital dalam revisi Undang-Undang (UU) Penyiaran. Hal ini disampaikan saat Komisi I berdialog dengan para pemangku kepentingan, untuk menyerap masukan terkait penyusunan Rancangan Undang-Undang (RUU) Penyiaran di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (26/9/2025).

Dave mengungkapkan, UU Penyiaran yang berlaku saat ini disusun pada 2002 dan proses revisinya sudah dimulai sejak 2012. Hingga kini, sudah tercatat tiga kali perubahan. Namun, menurutnya, banyak substansi dalam UU tersebut yang sudah tidak lagi sesuai dengan kondisi dan tantangan era digital.

"Undang-undang ini dibuat tahun 2002, revisinya dimulai dari tahun 2012 dan ini sudah perubahan ketiga. Banyak hal substansi dalam undang-undang tahun 2002 ini yang sudah tidak efektif di kondisi zaman sekarang. Maka hal-hal yang substansi cukup banyak yang harus diubah dan kita harapkan dengan perubahan ini undang-undang bisa digunakan untuk jangka panjang," ujar Dave dilansir dari laman dpr.go.id.

Ia menambahkan, revisi UU Penyiaran penting untuk menyesuaikan regulasi dengan digitalisasi dan tren media yang terus berkembang. "Karena ini berkaitan dengan digitalisasi, perubahan tren, perubahan zaman, maka hal-hal yang berkaitan dengan penyiaran dapat benar-benar diatur sesuai dengan tren dan menyesuaikan dengan perkembangan ke depannya," jelasnya.

Menurut Politisi Fraksi Partai Golkar itu, masukan yang diterima Komisi I menegaskan perlunya pengaturan khusus yang mencakup platform digital.

"Input yang kita terima bahwa dibutuhkan sebuah pengaturan yang berkaitan dengan platform digital. Dan ini juga sudah masuk di dalam bahan untuk kita formulasikan agar diatur dengan baik tanpa mengurangi kebebasan untuk berekspresi dan juga berkreasi. Seberapa jauh kita bisa masukkan mengenai digitalisasi ini," tegasnya. **(dgi)**



ISTIMEWA

MENYERAP MASUKAN: Wakil Ketua Komisi I DPR RI, Dave Akbarshah Fikarno, saat berdialog dengan para pemangku kepentingan untuk menyerap masukan terkait penyusunan Rancangan Undang-Undang (RUU) Penyiaran di Surabaya, Jawa Timur, Jumat (26/9/2025).

Soroti Standarisasi dan Edukasi Desa Wisata

SATELITNEWS, SEMARANG – Anggota Komisi VII DPR RI Samuel Wattimena menekankan pentingnya standardisasi pengelolaan desa wisata sebagai upaya meningkatkan kualitas pariwisata dan kemandirian ekonomi masyarakat. Menurutnya, Kementerian Pariwisata tengah menyusun klasifikasi desa wisata, mulai dari rintisan, berkembang, maju, hingga mandiri.

"Standardisasi ini diperlukan untuk memetakan potensi dan kebutuhan tiap desa wisata, karena setiap desa memiliki karakter dan keunggulan masing-masing. Ada wisatawan yang lebih menyukai desa wisata rintisan karena masih natural. Sementara desa mandiri harus memiliki dukungan fasilitas lebih masif," ujar Samuel saat mengikuti Tim Kunspek Komisi VII DPR mengunjungi Galeri Sentra Batik Gunung Pati di Semarang, Jawa Tengah, dilansir dari laman dpr.go.id, Jumat (26/9/2025).

Politisi F-PDI Perjuangan ini menekankan, warga desa wisata harus memahami kapasitas, hak, dan kewajiban mereka dalam mengelola pariwisata.

"Kesadaran akan apa yang dimiliki, proyeksi jangka pendek, menengah, dan panjang sangat penting. Dari situ kita bisa tahu kebutuhan anggaran yang harus diusulkan ke pemerintah," jelasnya.

Menurut Legislator Dapil Jateng I ini, Peran pemerintah daerah juga dinilai krusial dalam mendorong perekonomian berbasis desa wisata. Program ini tidak hanya menumbuhkan kemandirian masyarakat, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan lingkungan, kebersihan, hingga pembinaan karakter warga.

"Kalau ini semua dipikirkan bersama, desa wisata akan menguntungkan masyarakat, wisatawan, dan pemerintah daerah," tegasnya.



ISTIMEWA

BERKUNJUNG: Anggota Komisi VII DPR RI Samuel Wattimena (kiri), saat Kunspek Komisi VII DPR mengunjungi Galeri Sentra Batik Gunung Pati di Semarang, Jawa Tengah, Jumat (26/9/2025).

Petani, Nelayan, dan Peternak Perlu Diperhatikan

Terpisah, Anggota Komisi VII DPR RI, Rico Sia memandang bahwa petani, nelayan, dan peternak adalah aktor penting dalam menyokong kesuksesan desa wisata. Oleh karena itu Pemerintah dari tingkat Pusat hingga Daerah perlu memberikan perhatian kepada mereka.

Hal tersebut diungkapkannya usai Kunjungan Kerja Spesifik Panitia Kerja (Panja) Standardisasi Desa Wisata Komisi VII DPR RI ke Kampung Wisata Baselang di Kota Jambi, Provinsi Jambi.

"Terkait dengan apa yang diharapkan oleh para pelaku ekonomi kreatif khususnya di sektor hulu petani, nelayan, dan peternak, Pemerintah seyogyanya bisa melindungi mereka dengan memberikan regulasi yang tentunya melindungi di sektor hulu," ujarnya kepada Parlementaria, di Jambi, dilansir dari laman dpr.go.id, Jumat (26/09/2025).

Sistem pasar bebas, katanya, kerap tidak adil bagi para pekerja di sektor hulu. Akibatnya hasil bumi yang mereka olah cenderung tidak memberikan pendapatan yang konsisten, kadang naik dan kadang turun.

Contohnya, tambahnya, bilamana sedang panen raya maka produk petani akan melimpah di pasar. Dengan demikian hukum supply-demand berlaku yang mana saat barang berlimpah maka harga di pasar akan turun.

"Seringkali yang diterapkan oleh pasar adalah harga keekonomian. Di mana pada saat peternak, petani, maupun nelayan memiliki panen raya tentunya produk sangat banyak. Saat itu hukum suply demand akan berlaku. Di mana barang banyak harga turun, permintaan banyak barang sedikit harganya akan naik," jelasnya.

Ia kemudian meminta Pemerintah membuat harga dasar bagi produk-produk yang dihasilkan para petani, nelayan, dan peternak. Dengan demikian mereka bisa merasakan manfaat yang maksimal atas kerja kerasnya.

"Pemerintah harus memberikan jaminan harga dasar. Dengan jaminan harga dasar petani, peternak, dan nelayan tidak akan berganti-ganti profesi. Karena mereka merasa harga dasar tadi sudah mencukupi kebutuhan dan kesejahteraan mereka," ucapnya. **(dgi)**

KUHAP Harus Mampu Selamatkan Keuangan Negara

Serta Tingkatkan Pendapatan

SATELITNEWS, PADANG — Anggota Komisi III DPR RI, Hinca Pandjaitan, mengajak seluruh mitra kerja Komisi III untuk bersama-sama menggali cara agar Kitab Undang-Undang Hukum Acara Pidana (KUHAP) mampu menyelamatkan negara, baik dari sisi pendapatan, keuangan, maupun kemaslahatan masyarakat.

"Ayo kita gali cara kita untuk membuat KUHAP ini menyelamatkan negara kita. Menyelamatkan pendapatan negara, menyelamatkan keuangan negara, dan menyelamatkan kita semua," tegas Hinca dalam kunjungan Kerja Komisi III DPR RI di Padang, dilansir dari laman dpr.go.id, Jumat (26/9/2025).

Hinca menekankan, pembahasan KUHAP tidak sekadar membaca pasal-pasal, tetapi juga harus berangkat dari pengalaman yang telah dilalui selama lebih dari 40 tahun berlakunya KUHAP.

"Saya ingin mengajak (berdasarkan) pengalaman yang sudah kita lewati. Misalnya Ibu Kajati, Pak Gatot, Pak Budi, semua punya pengalaman panjang dengan KUHAP. Dari sana kita bisa lihat kelemahannya," jelasnya.

Lebih lanjut, ia menyoroti persoalan narkotika yang menurutnya telah merugikan negara, termasuk kasus keterlibatan aparat dalam operasi di Malaysia.

"Untuk urusan narkoba, Malaysia musuh utama kita. Jelas itu. Sikap politik kami jelas, jangan untuk narkoba. Kita enggak mau kalah," ujar Hinca.

Selain narkoba, Hinca juga menyoroti praktik pertambangan ilegal yang dinilai merusak sumber daya alam sekaligus merugikan ekonomi negara. Ia menyebut, Indonesia memiliki 2.741 lokasi tambang ilegal yang melibatkan jutaan pekerja.

"Nangkapin pendulang emas (ilegal) menurut saya bukan sekadar menyalahi hukum, tapi dosa itu lah. Karena itu KUHAP harus bisa menjawab tantangan besar ini," katanya.

Dalam forum tersebut, Hinca menyoroti pula lemahnya eksekusi putusan pengadilan, termasuk dalam perkara perdata dan agama seperti perceraian. Ia mengusulkan pembentukan Badan Eksekusi Negara agar putusan pengadilan benar-benar dijalankan.



ISTIMEWA

KUNJUNGAN KERJA: Anggota Komisi III DPR RI, Benny Utama, dalam foto bersama saat kunjungan kerja Komisi III DPR RI ke Padang, Sumatera Barat

"Negara hukum melekat di Presiden untuk mewujudkan keadilan. Dia harus memastikan sampai putusan itu dieksekusi," ungkapnya.

Sebagai penutup, Hinca mendorong seluruh mitra Komisi III, baik Polri, Kejaksaan, maupun lembaga peradilan, untuk membentuk tim kajian reformasi KUHAP secara serius.

"Kalau kita hanya bicara pasal, koma, titik, hasilnya akan sia-sia. Ini adalah era emas kita untuk memperbaiki KUHAP. Kalau bukan sekarang, mungkin harus menunggu 50 tahun lagi," tutup Hinca.

Asas 'Dominus Litis' Tidak Relevan Diterapkan

Sementara itu, Anggota Komisi III DPR RI, Hasbiallah Ilyas mengapresiasi konsep pidana penjara sebagai jalan terakhir yang tercantum dalam rancangan KUHAP. Dalam Kunjungan Kerja Komisi III DPR RI di Padang, Sumatera Barat, Jumat (26/9/2025), ia menekankan pentingnya pembaruan KUHAP sekaligus menyoroti perdebatan seputar dominus litis.

"Pencegahan ini harus lebih dioptimalkan. Karena kita ini lebih senang menangkap orang masuk penjara. Padahal penjara itu membebani negara. Penjara itu mestinya opsi terakhir," tegasnya dilansir dari laman dpr.go.id.

Meski begitu, ia menolak wacana bahwa setiap penangkapan harus terlebih dahulu memperoleh izin dari pengadilan. Menurutnya, kondisi infrastruktur peradilan di Indonesia belum mendukung.

"Kalau polisi mau menangkap narkoba harus izin pengadilan dulu, bagaimana? Tidak mungkin. Infrastruktur pengadilan kita tidak sampai ke kecamatan," katanya.

Hasbiallah lalu menyoroti asas dominus litis, yakni perdebatan mengenai kewenangan kejaksaan sebagai pengendali perkara. Menurutnya, konsep tersebut tidak relevan jika diterapkan di Indonesia.

Dominus litis adalah frasa Latin yang berarti "penguasa perkara" atau "pemilik perkara". Dalam konteks hukum di Indonesia, asas ini menempatkan Kejaksaan sebagai institusi tunggal yang memiliki kewenangan penuh dan mutlak untuk mengendalikan jalannya suatu perkara pidana, mulai dari tahap penyidikan hingga penuntutan di pengadilan.

"Negara kita tidak bisa disamakan dengan Amerika atau Eropa. Kondisi masyarakat kita berbeda. Menurut kami, porsi yang ada sekarang sudah bagus. Polisi pada posisinya, kejaksaan pada posisinya, KPK juga pada posisinya. Yang mesti dihilangkan justru ego sektoral antar-APH," ungkap legislator Fraksi PKB itu.

Ia menambahkan, semangat pembaruan KUHAP harus diarahkan untuk memperkuat sinergi antar-aparat penegak hukum (APH), bukan memperuncing tumpang tindih kewenangan. "Hari ini APH lebih banyak mengedepankan ego sektoral daripada kepentingan memperbaiki hukum. Mudah-mudahan pandangan saya ini salah," ujarnya.

Dengan demikian, Hasbiallah berharap revisi KUHAP nantinya dapat menjadi instrumen hukum yang kuat dan relevan dengan kondisi masyarakat Indonesia. "Hidup ini butuh legasi. Bagaimana kita nanti dicatat oleh sejarah bahwa di zaman inilah KUHAP yang lebih baik lahir," pungkasnya. **(dgi)**



Insan Pers Protes Istana Cabut ID Pers Wartawan

SATELITNEWS,JAKARTA– Dewan Pers dan kalangan organisasi pers meminta Istana Kepresidenan segera mengembalikan akses liputan bagi jurnalis CNN Indonesia, Diana Valencia, yang dicabut usai mengajukan pertanyaan mengenai program Makan Bergizi Gratis (MBG) kepada Presiden Prabowo Subianto.

"Dewan Pers meminta agar akses liputan wartawan CNN Indonesia segera dipulihkan sehingga yang bersangkutan dapat kembali menjalankan tugas jurnalistiknya di Istana," kata Ketua Dewan Pers, Komaruddin Hidayat, Minggu (28/9).

Komaruddin menegaskan pencabutan kartu identitas (ID) liputan berpotensi menghambat pelaksanaan tugas jurnalistik. Dewan Pers juga menekankan perlunya penjelasan transparan dari pihak Istana.

"Biro Pers Istana sebaiknya memberikan penjelasan mengenai pencabutan ID Card wartawan CNN Indonesia agar tidak menghambat tugas jurnalistik di lingkungan Istana," ujarnya.

Sikap Dewan Pers sejalan dengan kritik sejumlah organisasi pers. Ikatan Jurnalis Televisi Indonesia (IJTI) menyayangkan pencabutan ID tersebut. Ketua Umum IJTI, Herik Kurniawan, menilai pertanyaan Diana Valencia masih dalam koridor etika jurnalistik dan relevan bagi publik.

"Tindakan pencabutan kartu identitas liputan dapat dipandang sebagai penghalangan kerja jurnalistik, yang justru membatasi akses publik terhadap informasi," katanya.

IJTI juga mengingatkan Pasal 18 ayat (1) UU Pers No. 40 Tahun 1999 yang mengatur sanksi bagi pihak yang menghalangi kerja pers.

Kritik senada datang dari Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Pusat. Ketua Umum PWI, Akhmad Munir, menilai pencabutan kartu liputan dengan alasan pertanyaan di luar agenda Presiden tidak bisa dibenarkan.

"Pasal 28F UUD 1945 menjamin hak setiap orang untuk memperoleh informasi. Sedangkan Pasal 4 UU Pers menegaskan kemerdekaan pers dijamin sebagai hak asasi warga negara, tanpa penyensoran atau pelarangan penyiaran," ujarnya. Munir mendesak BPMI Istana segera memberi klarifikasi resmi dan membuka ruang dialog dengan insan pers.

Forum Pemred pun menyesalkan peristiwa ini. "Negara harus memastikan tidak ada penghalangan kerja jurnalistik di lingkungan Istana Kepresidenan," kata Ketua Forum Pemred, Retno Pinasti. Forum Pemred, menurutnya, mendukung langkah CNN Indonesia yang meminta penjelasan kepada Biro Pers Istana.

Aliansi Jurnalis Independen (AJI) Jakarta dan Lembaga Bantuan Hukum (LBH) Pers ikut mengecam keras tindakan BPMI. Ketua AJI Jakarta, Irsyan Hasyim, menyebut praktik semacam ini hanya akan memperburuk iklim kebebasan pers.

"Kami mendesak Biro Pers Istana meminta maaf dan mengembalikan ID Pers Istana milik jurnalis CNN Indonesia," ujarnya.

Pemimpin Redaksi CNN Indonesia, Titin Rosmasari, mengonfirmasi pencabutan dilakukan langsung oleh staf BPMI di kantor CNN Indonesia, Jalan Kapten P. Tendean, Jakarta. "Benar telah terjadi pencabutan ID Pers Istana atas nama Diana Valencia pada 27 September 2025, pukul 19.15," katanya.

Sementara itu, Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi enggan menanggapi secara langsung persoalan ini. "Kita fokus yang penting beres MBG dulu ya, jangan sampai ada kejadian lagi," ujarnya singkat usai konferensi pers di Kementerian Kesehatan, Minggu (28/9).**(rmg/san)**



ISTIMEWA

KARTU IDENTITAS PERS: Dewan pers dan sejumlah organisasi pers mengkritik keras tindakan Biro Pers, Media, dan Informasi Sekretariat Presiden mencabut kartu identitas (ID) Pers Istana milik jurnalis CNN Indonesia Diana Valencia pada Sabtu (27/9).



ISTIMEWA

DISITA: Haryanto (kedua kiri), eks Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja (Binapenta & PKK) periode 2024-2025 sekaligus Staf Ahli Menteri Ketenagakerjaan.

KPK Sita Aset dan Mobil Eks Dirjen

Kasus Pemerasan Izin TKA

SETELITNEWS, JAKARTA – Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali menyita sejumlah aset milik tersangka kasus dugaan pemerasan pengurusan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA) di Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker). Penyitaan dilakukan terhadap kontrakan di Depok, rumah di Sentul, serta satu unit mobil yang diduga berasal dari hasil tindak pidana korupsi.

Juru Bicara KPK, Budi Prasetyo, mengatakan penyidik menyita dua bidang tanah dan bangunan milik tersangka Haryanto, yang menjabat sebagai Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja (Binapenta & PKK) periode 2024–2025 sekaligus Staf Ahli Menteri Ketenagakerjaan.

"Pekan lalu, penyidik melakukan penyitaan aset berupa kontrakan seluas 90 m² di wilayah Cimanggis, Kota Depok, dan rumah seluas 180 m² di wilayah Sentul, Kabupaten Bogor," kata Budi dalam keterangannya, Minggu (28/9/2025).

Menurut Budi, aset tersebut dibeli secara tunai dan diduga menggunakan uang hasil pemerasan terhadap agen TKA. "Kedua aset tersebut dibeli secara tunai dengan mengatasnamakan kerabat," ujarnya. Penyitaan aset, kata dia, menjadi bagian dari proses pembuktian perkara sekaligus langkah awal optimalisasi asset recovery.

Selain rumah dan kontrakan, KPK juga menyita sebuah kendaraan roda empat yang diminta Haryanto kepada agen TKA. "Ditemukan fakta bahwa tersangka juga meminta satu unit mobil Toyota Innova kepada seorang agen TKA di sebuah dealer di Jakarta," ungkap Budi.

Kasus dugaan pemerasan pengurusan izin RPTKA di Kemenaker menyeret delapan tersangka. Yaitu Direktur Jenderal Pembinaan Penempatan Tenaga Kerja dan Perluasan Kesempatan Kerja (Binapenta dan PKK) periode 2020-2023 Kemnaker, Suhartono; Direktur Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing periode 2019-2024, Haryanto; Direktur PPTKA Kemnaker periode 2017-2019, Wisnu Pramono; serta Direktur PPTKA Kemnaker periode 2024-2025, Devi Angraeni.

Selanjutnya, Koordinator Analisis dan Pengendalian Penggunaan Tenaga Kerja Asing (PPTKA), Gatot Widiartono; Petugas Saluran Siaga RPTKA periode 2019-2024 dan verifikatur pengesahan RPTKA di Direktorat PPTKA Kemnaker periode 2024-2025, Putri Citra Wahyoe; Analisis Tata Usaha Direktorat PPTKA periode 2019-2024 dan Pengantar Kerja Ahli Pertama Direktorat PPTKA Kemnaker periode 2024-2025, Jamal Shodiqin; serta Pengantar Kerja Ahli Muda Kemnaker periode 2018-2025, Alfa Eshad.

Empat dari delapan tersangka ditahan lebih dulu pada 17 Juli 2025, yakni Haryanto, Suhartono, Wisnu Pramono, dan Devi Anggraeni. Penahanan kloter kedua dilakukan pada 24 Juli 2025.

Berdasarkan penyidikan, para tersangka diduga melakukan praktik pemerasan terhadap agen TKA sejak 2019 hingga 2024 dan mengumpulkan sekitar Rp53,7 miliar. Modusnya, jika RPTKA tidak diterbitkan, izin kerja dan izin tinggal TKA akan terhambat, sehingga para pemohon terpaksa membayar sejumlah uang untuk menghindari denda Rp1 juta per hari.

KPK mencatat praktik tersebut sudah berlangsung sejak era Abdul Muhaimin Iskandar menjabat Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi (2009–2014), lalu berlanjut pada masa Hanif Dhakiri (2014–2019), dan Ida Fauziyah (2019–2024).

Budi menyampaikan bahwa selain upaya penindakan, KPK juga terus mendorong berbagai langkah pencegahan korupsi di Kemenaker. Tujuannya, untuk menutup adanya peluang melakukan tindak pidana korupsi, yang ujungnya menciderai kualitas pelayanan bagi publik. "Selain penindakan, KPK juga terus mendorong langkah pencegahan agar praktik serupa tidak berulang di Kemenaker," kata Budi. **(rmg/san)**

Investasi Swasta Tembus Rp 65 T, IKN Laris Manis

SATELITNEWS, TANGERANG--Proyek Ibu Kota Nusantara (IKN) di Kalimantan Timur makin seksi di mata investor. Duit swasta yang masuk ke megaproyek warisan Presiden RI ke-7 Jokowi itu, sudah tembus Rp 65,3 triliun hingga September 2025. IKN laris manis. Kepala Otorita IKN Basuki Hadimuljono menjelaskan, selain pendanaan APBN, investasi swasta juga memainkan peran besar. Sebanyak 49 badan usaha, baik dari dalam maupun luar negeri, sudah teken 52 perjanjian kerja sama. Nilai investasinya cukup fantastis.

"Hingga September 2025, realisasi investasi swasta non-APBN mencapai Rp 65,3 triliun," ujar Basuki, Sabtu (27/9).

Basuki memastikan, pembangunan IKN bakal jalan terus di era Presiden Prabowo Subianto. Soalnya, kelanjutan proyek ini sudah dipagari Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 79 Tahun 2025 tentang Pemutakhiran Rencana Kerja Pemerintah Tahun 2025. Perpres yang diteken sejak 30 Juli lalu, jadi pegangan pasti bagi masyarakat dan investor.

Dalam Perpres itu ditegaskan, IKN bukan cuma jadi ibu kota baru, tapi juga ditetapkan sebagai Ibu Kota Politik Indonesia. Targetnya, 2028 sudah resmi beroperasi. Gedung pemerintahan yang meliputi Eksekutif, legislatif, dan yudikatif sudah selesai dibangun.



ISTIMEWA

ILUSTRASI IKN.

Tahap pertama, Pemerintah akan fokus pada Kawasan Inti Pusat Pemerintahan (KIPP) seluas 800-850 hektare. Kedua, gedung perkantoran hanya boleh berdiri di 20 persen lahan. Ketiga, 50 persen lahan dipakai buat hunian layak dan ramah lingkungan. Keempat, 50 persen kawasan wajib punya sarana prasarana dasar. Kelima, indeks aksesibilitas ditargetkan 0,74. Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa bilang, walau duit negara makin seret, Pemerintah tetap komitmen mengucur anggaran. Tahun depan, Rp 5,7 triliun masih disiapkan, termasuk lewat Kementerian Pekerjaan Umum.

"IKN masih kita dorong. Tahun depan lebih cepat lagi. Itu investasi besar, kita harapkan swasta makin banyak masuk," kata Purbaya.

Diketahui, duit APBN buat biayai IKN tak sebesar di era akhir Jokowi menjabat. Dalam RAPBN 2026, anggaran yang disediakan negara untuk proyek IKN sebesar Rp 6,3 triliun. Padahal, total kebutuhan pembangunan periode 2025-2028 mencapai Rp 48,80 triliun. Rinciannya, Rp 14,40 triliun (2025), Rp 17,08 triliun (2026), Rp 14,64 triliun (2027), dan Rp 2,68 triliun (2028).

Meski begitu, proyek fisik tetap ngebut. Sampai September 2025, sudah berdiri 44 tower hunian ASN. Tiga tower lagi tahap akhir, plus empat tower baru masih dibangun.

Tahap I pembangunan (2022-2024) melahirkan infrastruktur utama: Istana Garuda, kantor pemerintahan, hunian menteri, rumah sakit, hotel, sampai bandara VVIP. Beberapa proyek multiyears, seperti Istana Wapres, Masjid Negara, hunian ASN, dan tol Balikpapan-IKN, masih dikebut hingga akhir 2025.

Tahap II (2025-2028) fokusnya pemindahan ASN, pembangunan gedung legislatif dan yudikatif, konektivitas jalan, ruang terbuka hijau, penataan kawasan Sepaku, dan investasi pendidikan.

Targetnya, 1.700 sampai 4.100 ASN mulai bertugas di Nusantara secara bertahap. Sampai 2029, total ASN yang diproyeksikan pindah ke IKN mencapai 9.500 orang.

Sementara itu, Pakar Kebijakan Publik Trubus Rahadiansyah menilai, meski duit APBN makin seret, umur pembangunan IKN bakal panjang. "Dengan Perpres terbaru, Pemerintah masih akan melanjutkan. Walau anggarannya kecil, tahun 2026 cuma Rp 6,3 triliun," katanya.

Trubus akui, investor sempat ragu-ragu. Tapi dengan kepastian hukum lewat Perpres, kepercayaan makin naik. Apalagi, IKN sudah ditetapkan jadi ibu kota negara.

"Mau nggak mau, lembaga yudikatif, legislatif, dan eksekutif pasti pindah ke sana. Fasilitas pendukungnya pasti ikut dibangun. Investor bakal datang sendiri," tegasnya. **(rmg)**





Jojo Juara, Fajar/Fikri Runner-up

SATELITNEWS,TANGERANG— Pebulu tangkis tunggal putra Indonesia Jonatan Christie tampil sebagai juara Korea Open 2025. Jojo, panggilan akrabnya, mengalahkan Anders Antonsen (Denmark) di final tunggal putra via rubber game (21-10, 15-21, 21-17) di Suwon Gymnasium, Suwon, Korea Selatan, Minggu (28/9/2025). Prestasi ini merupakan gelar pertama Jonatan Christie di turnamen BWF World Tour tahun 2025.

Sementara itu, Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri mesti puas finis di posisi runner-up usai kalah dari Kim Won Ho/Seo Seung Jae (Korea Selatan) via straight game (16-21, 21-23). Fajar/Fikri gagal melakukan revans terhadap Kim/Seo atas kekalahan di semifinal China Masters 2025 pekan lalu.

Jonatan Christie tampil cukup dominan di set pertama. Meski sempat bersaing ketat di awal laga, Jonatan Christie berhasil menjauh di angka 12-7. Setelah itu, Jonatan memperlebar jarak poin dengan Antonsen dan menutup set pertama dengan skor 21-10.

Di set kedua, Jojo sempat unggul di awal laga dengan skor 7-3. Namun Antonsen perlahan mulai bangkit dan menemukan ritme permainannya. Jonatan Christie mesti menyerah dengan skor 15-21 dari Antonsen.

Lalu di set ketiga, Jonatan Christie berhasil mengulangi performa apiknya di set pertama. di sisi lain, Antonsen juga tampil cukup agresif untuk mengincar kemenangan. Akan tetapi, Jojo mampu tampil lebih tenang sehingga mengakhiri laga dengan skor 21-17.

Kemenangan tersebut merupakan gelar juara pertama Jonatan Christie di turnamen BWF World Tour tahun 2025. Hasil tersebut menambah raihan gelar kontingen Indonesia di turnamen dengan kategori BWF World Tour Super 500.

Sementara itu, Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri gagal meraih juara di sektor ganda putra, usai tumbang dari Kim Won Ho/Seo Seung Jae via straight game (16-21, 21-23).

Fajar/Fikri dan Kim/Seo sama-sama tampil agresif sejak awal laga. Fajar/Fikri sempat memimpin di angka 8-5, lalu Kim/Seo berhasil menyamakan skor menjadi 9-9.

Setelah itu, kedua pasangan bersaing ketat dalam perolehan poin. Sayangnya, Fajar/Fikri kehilangan fokus di akhir set pertama dan kehilangan 5 poin beruntun sehingga mesti menyerah 16-21.

Laga set kedua berlangsung lebih ketimbang set pertama. Fajar/Fikri dan Kim/Seo saling bergantian memimpin dengan jarak 1-2 poin.

Memasuki poin akhir laga, kedua pemain saling bergantian mencetak angka hingga skor imbang 20-20. Namun Fajar/Fikri kembali kehilangan 3 poin beruntun dan kembali tumbang via skor 21-23.

Adapun hasil final sektor lainnya menghadirkan kemenangan Kim Hye Jeong/Kong Hee Yong (Korea Selatan) atas Rin Iwanaga/Kie Nakanishi (Jepang) di sektor ganda putri. Kim/Kong berhasil menaklukkan Rin/Kie via skor 2-0 (21-19, 21-12).

Kemudian sektor ganda campuran berhasil dimenangkan oleh Feng Yan Zhe/Huang Dong Ping (Cina) yang berhasil menaklukkan rekan senegara mereka, Jiang Zhen Bang/Wei Ya Xin via straight game (25-23, 21-11).

Lalu di sektor tunggal putri, Akane Yamaguchi (Jepang) berhasil menumbangkan wakil tuan rumah An Se Young (Korea Selatan) dengan skor 2-0 (21-18, 21-13). Akane mampu tampil impresif di laga ini dengan selalu mengungguli perolehan poin atas An Se Young.

Usai laga, Jonatan Christie mengaku gelar Korea Open 2025 sangat berarti baginya. "Memang ini bukan turnamen yang paling besar, yang top tier-nya, tapi bagi saya ini sangat-sangat berarti," kata Jonatan dalam keterangannya melalui federasi.

"Gelar juara Super 500 yang tidak saya bayangkan, setelah beberapa waktu struggle dengan cedera. Banyak waktu tersita untuk pemulihan, lalu sakit lagi, pemulihan lagi, cari percaya dirinya, cari motivasinya. Dan hari ini terbayar, terima kasih Tuhan," ucapnya. **(trd/dtc/net)**

Daftar Juara BWF Korea Open 2025

Tunggal Putri
- Juara 1: Akane Yamaguchi (Jepang)
- Juara 2: An Se Young (Korea Selatan)

Tunggal Putra
- Juara 1: Jonatan Christie (Indonesia)
- Juara 2: Anders Antonsen (Denmark)

Ganda Putri
- Juara 1: Kim Hye Jeong/Kong Hee Yong (Korea Selatan)
- Juara 2: Rin Iwanaga/Kie Nakanishi (Jepang)

Ganda Putra
- Juara 1: Kim Won Ho/Seo Seung Jae (Korea Selatan)
- Juara 2: Fajar Alfian/Muhammad Shohibul Fikri (Indonesia)

Ganda Campuran
- Juara 1: Feng Yan Zhe/Huang Dong Ping (Cina)
- Juara 2: Jiang Zhen Bang/Wei Ya Xin (Cina)



DOK PBSI

JUARA: Jonatan Christie juara Korea Open 2025 usai mengalahkan Anders Antonsen (Denmark), Minggu (28/9/2025). Ganda Indonesia Fajar/Fikri gagal menjadi juara usai kalah di final melawan pemain Korea Selatan. (Foto Inzet)

Juara Dunia MotoGP 2025

Gelar Emosional Marc Marquez

SATELITNEWS,TANGERANG—Marc Marquez berhasil mengunci gelar juara dunia MotoGP 2025. Meski hanya finis kedua di MotoGP Jepang 2025, Marquez tak akan tersentuh lagi di sisa musim.

Marc Marquez datang ke balapan utama di Motegi, Minggu (28/9/2025) siang WIB, dalam posisi sangat kuat. Rider Ducati itu tak perlu jadi juara di Jepang untuk mengunci titel.

Finis kedua sudah menggaransinya jadi juara dunia musim ini apapun hasil Alex Marquez, yang jadi pesaing terdekat. Bahkan jika Alex finis di depannya pun, Marquez bisa tetap juara dunia dengan perhitungan yang longgar.

Marc pada prosesnya berhasil finis kedua di Motegi, di belakang rekan setimnya yakni Francesco Bagnaia. Ini memastikan titel juara dunia dalam genggamannya.

Alex Marquez hanya mampu finis keenam setelah lama tertahan di urutan tujuh. Marc pun kembali menjadi juara dunia setelah terakhir kali pada 2019.

Gelar juara 2025 ini sangat berarti bagi Marquez. Setelah jatuh dan operasi berkali-kali, Marquez tak kuasa meneteskan air mata kebahagiaan.

Selepas balapan, emosi Marc Marquez tumpah. Dalam selebrasinya, Marquez hanya bisa menangis. Air mata bahagia tumpah, air mata sang juara dunia.

Tentu, enam tahun terakhir begitu berat baginya. Marquez langganan jatuh bersama tim Honda, sampai harus naik meja operasi empat kali. Marquez alami masalah arm pump (sindrom kompartemen) di tangan kanannya pada akhir tahun 2023. Sebelumnya, Marquez juga jalani operasi terkait cedera patah lengan akibat kecelakaan pada tahun 2020.

Belum selesai, Marquez sempat alami diplopia. Itu adalah kondisi penglihatan ganda akibat gangguan saraf, membuatnya melihat dua bayangan dari satu objek.



ISTIMEWA

JUARA DUNIA: Marc Marquez berhasil mengunci gelar juara dunia MotoGP 2025 usai finis kedua di MotoGP Jepang 2025, di Motegi, Minggu (28/9/2025) siang WIB. Poin Marquez tak akan tersentuh lagi di sisa musim.

Marc Marquez pantang menyerah. Setelah jalani babak baru bersama Gresini, pelan-pelan Marquez kembali. Puncaknya di MotoGP 2025 ini bersama Ducati.

Marquez langsung kembali ke habitatnya dengan menangi podium. Sampai enam seri tersisa, Marquez sudah kunci titel juara. "Sulit untuk berkata apa-apa," kata Marc Marquez dalam wawancara bersama MotoGP sambil menyeka air matanya.

"Saya tidak ingin mengingat apa yang telah saya lalui, saya hanya ingin menikmati momen ini, tetapi memang benar, semuanya sulit," sambungnya.

"Saya sudah melakukan kesalahan besar dalam karier saya. Saya kemudian bangkit untuk berjuang, berjuang, dan berjuang. Sekarang saya berdamai dengan diri saya sendiri," tutup peraih tujuh titel juara dunia MotoGP tersebut.

Dengan hasil ini, Marquez pun meraih gelar juara dunia MotoGP yang ketujuh. Ini jadi gelar pertamanya sejak terakhir kali pada 2019 silam. **(dtc)**

PB Porprov VII Banten Belum Ambil Keputusan Final

Lima Cabor Berpeluang Dipertandingkan

SATELITNEWS,TANGSEL—KONI Kota Tangerang Selatan (Tangsel) menegaskan keputusan final mengenai cabang olahraga (cabor) yang akan dipertandingkan pada Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) VII Banten 2026 belum ditetapkan. Lima cabor yang belum masuk daftar cabor porprov yakni kickboxing, wushu, sepak takraw, gulat, dan angkat berat masih berpeluang untuk dipertandingkan.

Ketua KONI Tangsel, Hamka Handaru menepis anggapan bahwa kelima cabor tersebut sudah dicoret dari daftar pertandingan. Menurutnya, informasi tersebut belum valid karena masih dalam proses pembahasan internal panitia besar (PB) Porprov Banten 2026.

"Kata siapa nggak dipertandingkan? Soalnya kemarin banyak yang demen goreng-goreng berita nih. Kita tuh yang sudah masuk pun masih ada pertimbangan karena ini kan yang godok harusnya Panitia Besar Porprov bukannya KONI. Jadi PB nanti yang akan melihat," ujarnya saat dikonfirmasi, Minggu (28/9).

Hamka menjelaskan, ada sejumlah pertimbangan yang menjadi dasar pemilihan cabor. Di antaranya ketersediaan venue, efisiensi anggaran dan potensi perolehan medali untuk tuan rumah yakni Tangsel.

Hamka mengungkapkan bahwa cabor-cabor yang menggunakan venue bersama atau tidak membutuhkan pembangunan baru, memiliki peluang lebih besar untuk dipertandingkan.

"Cabor-cabor kalau venue-nya itu tidak mengganggu cabor lain kita pertimbangkan untuk masuk. Angkat berat kan sama dengan angkat besi, jadi venue-nya gak perlu bikin lagi. Hanya ada perubahan aturan pengangkatan nomornya saja yang mereka berbeda. Sehingga nggak ada alasan nggak kita pertandingkan," paparnya.

Begitu juga dengan kickboxing, yang menurut Hamka bisa bergantian menggunakan venue muaythai atau tinju, selama jadwalnya memungkinkan.



EKO SETIAWAN//SATELIT NEWS

BERPELUANG: Ketua KONI Kota Tangerang Selatan Hamka Hamdaru menyatakan lima cabang olahraga masih berpeluang dipertandingkan pada Porprov VII Banten 2025.

"Kickboxing itu kan sama persis sama muay thay kan bisa gantian venuenya," ujar dia.

KONI Tangsel juga menyoroti pentingnya potensi perolehan medali dari setiap cabor. Hamka menekankan bahwa tidak masuk akal jika Tangsel menyelenggarakan pertandingan yang medali-nya justru didominasi daerah lain.

"Kayak angkat berat itu kan kita punya atlet yang sudah di Kejurnas. Juara 1 ya ada Marsha. Itu di putri dia medali emas. Masa nggak kita pertandingkan, rugi, kasihan. Karena dia harus juara Porprov dulu baru bisa bertanding di PON," terangnya.

Terkait sepak takraw, Hamka menegaskan pihaknya masih mencari venue yang layak. Menurut Hamka, cabor tersebut juga sudah memiliki atlet berprestasi.

"Termasuk kayak sepak takraw kan lagi kita cari (venue) ini. Sanggup bikin venue, sendiri ayo silakan. Yang penting kualitas tempatnya dulu. Ada juga faktor atletnya yang sudah berprestasi, kasihan juga kalau tidak dipertandingkan," ungkap Hamka.

Menurut Hamka, tidak semua cabang olahraga dapat dipertandingkan. Dia membandingkan dengan Porprov sebelumnya dimana Kota Tangerang menjadi tuan rumah hanya mempertandingkan 45 cabor. Padahal, kata dia, fasilitas venue di Kota Tangerang jauh lebih lengkap.

"Jadi kita nggak harus ngotot semua dipertandingkan. Dari KONI pusat sebenarnya Porprov itu yang harus dipertandingkan cabang olahraga yang dipertandingkan di PON saja. Nah ini banyak lagi yang hilang kalau seperti itu," jelasnya.

Yang pasti, lanjut Hamka, belum ada finalisasi untuk cabor yang dipertandingkan. Nantinya, KONI akan menimbang masing-masing cabor yang ada untuk mengetahui sejauh mana atlet Tangsel dapat menyabet medali sebagai gengsi sebagai tuan rumah.

"Semuanya belum final termasuk lima itu. Yang sudah masuk pun masih ada pertimbangan karena yang godok harusnya PB bukannya KONI. Jadi PB nanti yang akan melihat dan akan nanya ke kita, apa benar cabor ini patut kita perjuangkan untuk dipertandingkan," sebutnya.

Hamka memastikan kelima cabor tersebut belum dicoret secara resmi dan masih berpeluang dipertandingkan tergantung kesiapan masing-masing pengurus cabor. Dirinya menyarankan agar pengurus cabor proaktif dalam menunjukkan kesiapan mereka, terutama dalam hal venue dan potensi prestasi.

"Satu, secara kita sandarannya venue dulu karena kita keterbatasan. Kita sangat-sangat terbatas. Kemudian masalah ya perolehan medali ini. Kansnya bagaimana kalau kansnya besar jadi juara umum ya kita pertimbangkan untuk kita lombakan," ungkapnya. **(eko/gatot)**

25 Kebakaran Disebabkan Korsleting Listrik

SATELITNEWS, TANGSEL— Sebanyak 44 kasus kebakaran terjadi di Kota Tangerang Selatan (Tangsel) dalam periode Januari hingga September 2025. Korsleting listrik dan kebocoran gas menjadi penyebab terbesarnya.

Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) Tangsel Ahmad Dohiri menyebutkan terdapat 44 kasus kebakaran dengan rincian 25 kasus disebabkan oleh korsleting listrik. Kemudian 9 kasus akibat kebocoran tabung gas.

"Yang pertama akibat arus pendek listrik atau korsleting, lalu yang kedua dari kebocoran gas," ujar Dohiri saat dikonfirmasi, Minggu (28/9).

Dohiri melanjutkan, tidak hanya itu, penyebab lainnya seperti pembuangan sampah sembarangan terdapat 2 kasus, puntung rokok 1 kasus, serta penyebab lain-lain sebanyak 7 kasus.



EKO SETIAWAN/SATELIT NEWS

KEBAKARAN: Kepala Dinas Pemadam Kebakaran dan Penyelamatan (Damkar) Tangsel, Ahmad Dohiri menyatakan penyebab kebakaran didominasi korsleting listrik.

Secara wilayah, Pondok Aren menjadi kecamatan dengan laporan kebakaran terbanyak, yakni sebanyak 12 kasus, disusul oleh kecamatan Serpong 9 kasus, Pamulang 7 kasus, Serpong Utara 7 kasus, Ciputat 4 kasus, Ciputat Timur 3 kasus, dan Setu 2 kasus.

Dohiri menegaskan pentingnya kesadaran dan partisipasi aktif warga dalam mencegah kebakaran. Beberapa langkah sederhana namun krusial antara lain rutin mengecek instalasi listrik, terutama jika bangunan sudah berusia lebih dari lima tahun.

Mengganti kabel atau alat elektronik yang sudah rusak atau terkelupas. Tidak membiarkan regulator gas longgar atau bocor, serta memastikan kondisi selang gas masih layak pakai.

"Hal yang dapat dilakukan oleh masyarakat untuk mengantisipasi itu dengan rutin melakukan pemeliharaan atau pengecekan secara berkala," katanya. **(eko/gatot)**

Melvin Raih Juara 1 OSN Matematika

SATELITNEWS,PONDOKAREN--Prestasi membanggakan ditorehkan Melvin Warren Tjok, siswa kelas 6 SD Mentari Intercultural School Bintaro (MISBe). Dia berhasil meraih Juara 1 Olimpiade Sains Nasional (OSN) Matematika tingkat Nasional 2025.

Warren, sapaan akrabnya, lahir pada 11 Januari 2014. Sejak kecil, ia sudah menunjukkan ketertarikan luar biasa pada dunia angka dan logika. Tak hanya berprestasi di level nasional, Warren juga kerap mengharumkan nama Indonesia di ajang internasional, seperti dalam ajang HKIMO (Hong Kong International Mathematical Olympiad), SEAMO (Southeast Asian Mathematical Olympiad), dan berbagai kompetisi matematika bergengsi lainnya. Selain aktif di bidang akademik, Warren juga merupakan anggota Mensa Indonesia, cabang organisasi global yang mewadahi individu dengan tingkat kecerdasan (IQ) tinggi.

"Saya sangat senang dan bangga karena I can achieve my dreams as a gold medalist of OSN," ujar Warren, Minggu (28/9).

Ia menceritakan perjuangannya dimulai dari seleksi sekolah, lalu tingkat kabupaten, provinsi, semifinal, hingga melangkah ke final nasional.

"Saya belajar sangat keras every day karena menurutku lomba ini sangat penting. Saya sudah start belajar dari pagi hari sebelum berangkat sekolah dan mengerjakan past paper 10 tahun terakhir," ungkapnya.

Meski begitu, Warren mengaku tetap bisa menikmati setiap proses.

"Menurutku soal matematika seru dan menyenangkan karena kita harus be creative dan think out of the box. Saat di final, saya very excited dan sedikit nervous, tapi senang sekali bisa bertemu teman-teman hebat dari seluruh Indonesia," tambahnya.

Guru pembimbingnya, Dara Retno Wulan, menyebut Warren sebagai sosok yang berbeda dari anak seusianya.

"Ya, Warren memang anak yang giat sekali belajar. Dia itu sangat serius, tekun, dan benar-benar menikmati proses. Kemampuan problem solving-nya sudah sangat baik. Bahkan banyak materi OSN yang sebenarnya di atas kelas 6, tapi Warren sudah paham dan terlatih menghadapinya," jelas Dara.

Menurut Dara, latihan intensif, kompetisi internasional, dan kegemaran Warren dalam mengulik soal-soal membuatnya semakin matang.

"Warren ini memang outstanding. Karakternya kuat, rendah hati, tidak sombong, dan sangat sederhana. Itu yang membuatnya siap menghadapi tantangan sebesar OSN," tambahnya. **(rmg)**



ISTIMEWA

WORKSHOP: Wakil Wali Kota Tangsel Pilar Saga Ichsan saat membuka Workshop Menjadi Guru Profesional dan Penguatan Kebangsaan, sekaligus penandatanganan MoU PPG Agama Islam dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

Pilar: Guru Fondasi Cetak SDM Unggul

SATELITNEWS,CIPUTAT— Wakil Wali Kota Tangsel Pilar Saga Ichsan menegaskan guru memiliki peran sebagai fondasi dalam mencetak sumber daya manusia (SDM) unggul. Untuk itu Pemkot berupaya meningkatkan kualitas pendidikan, salah satunya melalui program penguatan kompetensi dan sertifikasi guru.

Hal itu diungkapkannya saat membuka Workshop Menjadi Guru Profesional dan Penguatan Kebangsaan, sekaligus penandatanganan MoU PPG Agama Islam dengan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, di Aula Blandongan Balai Kota Tangsel, Jumat (26/9) lalu. Menurut Pilar, guru bukan sekadar pengajar mata pelajaran, melainkan sosok yang membentuk karakter, menanamkan nilai kebangsaan, serta menuntun anak-anak menuju masa depan yang lebih cerah.

"Bapak Wali Kota (Benyamin Davnie) dan saya berpikir, kalau SDM Tangsel mau maju, kuncinya adalah bagaimana kesejahteraan guru. Betul? Karena bila gurunya sejahtera, gurunya menjadi guru profesional, disertifikasi, dilatih, Insya Allah SDM Tangsel itu lebih unggul daripada daerah lain," ujarnya.

Pilar mengisahkan pengalaman pribadinya. Sejak kecil, ia merasakan betul peran guru agama yang begitu membekas dalam hidupnya, bahkan turut membentuk jalan kariernya hingga kini menjadi Wakil Wali Kota.

"Saya cuman ditanya sama wartawan saat itu, apa yang membuat Bang Pilar bisa mencapai (posisi) sekarang. Saya menyampaikan guru. Semua itu karena guru. Saya tidak mungkin berada di podium ini tanpa peran guru saya," tuturnya.

Ia menambahkan, keberhasilan Tangsel menjaga Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di angka 84,14 tak lepas dari kerja keras para pendidik. Pemerintah, lanjutnya, berkomitmen menambah dukungan, mulai dari beasiswa, insentif, hingga program sertifikasi guru.

Bahkan, pada 2026 mendatang, Pemkot Tangsel tengah menyiapkan Program Seribu Sarjana untuk Guru dan Tenaga Pendidikan, bantuan seragam sekolah gratis bagi siswa PAUD, SD, dan SMP, serta bantuan operasional pendidikan untuk 10 ribu siswa.

"Tangsel tidak punya tambang emas atau laut luas, tapi kita punya SDM unggul. Itu harta paling berharga, dan guru adalah garda terdepan untuk menjaganya," tutup Pilar.

Salah satu perwakilan PPG Guru Agama Islam, menyambut baik langkah Pemkot Tangsel. Menurutnya, penguatan kapasitas guru melalui PPG dan berbagai program profesionalisme sangat penting agar guru semakin siap menghadapi tantangan pendidikan modern.

"Hari ini kita semua dapat mengikuti PPG S2 dengan penuh semangat, kami saling menguatkan, saling memotivasi dan bersama-sama berusaha menjalani proses ini dengan sebaik-baiknya. Berharap semoga langkah ini menjadi jalan menuju kebaikan dan keberkahan bagi kita semua," ujar dia. **(rmg)**

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH
KOTA TANGERANG SELATAN



FOTO- FOTO ISTIMEWA

Ketua DPRD Tangsel Abdul Rasyid menyerahkan draf Raperda Pesantren kepada Wali Kota Benyamin Davnie, disaksikan para wakil ketua DPRD, M Yusuf, Wanto Sugito dan Maria Teresa Suhardja.



Ketua Fraksi PKB Muthmainnah menyerahkan draf Raperda Pesantren kepada pimpinan DPRD Tangsel.

DPRD Tangsel Serahkan Raperda Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren ke Wali Kota

TANGSEL- Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kota Tangerang Selatan (Tangsel) resmi menyerahkan Rancangan Peraturan Daerah (Raperda) tentang Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren kepada Wali Kota Tangsel dalam rapat paripurna di Gedung DPRD Tangsel, Kamis (11/9/2025).

Raperda yang digagas sejak 2023 ini lahir dari inisiatif DPRD, khususnya Fraksi PKB, dan mendapatkan dukungan penuh dari seluruh fraksi DPRD, Kementerian Agama Kota Tangsel, Forum Silaturahmi Pondok Pesantren (FSPP), hingga Rabithah Ma'ahid Islamiyah (RMI).

Tujuannya, memberikan landasan hukum yang jelas bagi pemerintah daerah dalam memfasilitasi dan memberdayakan pesantren di Kota Tangsel.

Pesantren sebagai Penopang Peradaban

Dalam penjelasannya, DPRD menegaskan bahwa keberadaan pesantren tidak bisa dilepaskan dari sejarah panjang bangsa Indonesia. Sejak sebelum kemerdekaan, pesantren bersama kiai dan santrinya menjadi motor perjuangan rakyat melawan penjajah, sekaligus menjadi basis pendidikan agama, moral, dan sosial kemasyarakatan.

"Pesantren bukan sekadar lembaga pendidikan agama, tetapi juga pusat pembentukan karakter, penggerak sosial, bahkan pemberdayaan ekonomi umat. Dengan Raperda ini, kami ingin memastikan ada regulasi yang berpihak, jelas, dan berkelanjutan untuk penguatan pesantren di Tangsel," ujar Muthmainnah, salah satu pengusul Raperda Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren.

Kondisi Pesantren di Kota Tangsel

Berdasarkan data Kementerian Agama Kota Tangsel tahun 2023, terdapat lebih dari 99 pesantren yang terdaftar resmi, ditambah sejumlah pesantren salafiyah yang fokus pada pengajaran kitab kuning dengan metode tradisional. Namun, masih banyak persoalan yang dihadapi pesantren, mulai dari keterbatasan sarana prasarana, akses pendanaan, hingga keterlibatan dalam pembangunan daerah.

Selama ini, bantuan dari pemerintah daerah dinilai masih bersifat stimulan dan belum menyentuh kebutuhan mendasar pesantren secara menyeluruh. Karena itu, DPRD menilai perlu adanya regulasi yang mengatur secara komprehensif agar fasilitasi pesantren bisa berjalan optimal, terstruktur, dan berkelanjutan.



Anggota DPRD Tangsel mengikuti paripurna pemaparan Raperda Pesantren yang disampaikan oleh Muthmainnah.

Tujuan Raperda

Raperda Fasilitasi Penyelenggaraan Pesantren yang diserahkan DPRD Tangsel ini memuat sejumlah tujuan utama, antara lain:

Mewujudkan tata kelola fasilitasi pesantren yang baik, profesional, dan berdaya saing.

Mendorong pesantren menjadi pusat pendidikan berkualitas, mandiri, dan adaptif terhadap perkembangan zaman.

Memperkuat peran pesantren dalam menjaga stabilitas sosial, membina kerukunan umat, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Mengoptimalkan pesantren sebagai pusat pemberdayaan ekonomi umat dan pelestarian budaya lokal.

Memberikan perlindungan, pembinaan, serta pemberdayaan kepada santri, tenaga pendidik, dan masyarakat sekitar.

Membuka peluang kerja sama pesantren dengan perguruan tinggi, dunia industri, serta program CSR perusahaan.

Dengan tujuan tersebut, DPRD berharap pesantren di Tangsel dapat bertransformasi menjadi lembaga yang tidak hanya fokus pada pendidikan agama, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan kota yang mengusung moto Cerdas, Modern, dan Religius.

Dukungan dan Tahapan

Sejak awal pengusulannya, Raperda ini telah melalui tahapan pembahasan bersama Sekretariat DPRD, Badan Pembentukan Peraturan Daerah (Bapemperda), Kementerian Hukum Provinsi Banten, Biro Hukum Pemprov Banten, hingga Kementerian Agama Tangsel. Selain itu, stakeholder lokal seperti FSPP dan RMI juga turut dilibatkan dalam proses perumusan.

Landasan hukum dari Raperda ini antara lain adalah Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 tentang Pesantren serta Peraturan Daerah Provinsi Banten Nomor 1 Tahun 2022 tentang Fasilitasi Pondok Pesantren.

"Dengan regulasi ini, kami ingin memastikan pesantren memiliki peran strategis dalam membangun peradaban, membentuk generasi unggul, dan ikut serta dalam memperkuat identitas Kota Tangsel sebagai kota modern sekaligus religius," tambah Muthmainnah.

Harapan untuk Pemerintah Daerah

Selanjutnya, DPRD Tangsel berharap agar Wali Kota memberikan perhatian dan keberpihakan penuh terhadap Raperda tersebut sehingga dapat segera ditetapkan menjadi Peraturan Daerah. Dengan begitu, pemerintah daerah memiliki instrumen hukum yang jelas untuk mengimplementasikan program-program fasilitasi pesantren dalam rencana strategis maupun RKPD.

"Raperda ini bukan hanya soal regulasi, tetapi juga komitmen bersama agar pesantren di Tangsel bisa menjadi bagian penting dalam pembangunan, pendidikan, dan pemberdayaan masyarakat," pungkas Muthmainnah.

Dengan penyerahan Raperda ini, Tangsel selangkah lebih maju dalam upaya menghadirkan regulasi yang mendukung penguatan lembaga pesantren, sekaligus menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan agama yang kokoh, sejalan dengan nilai-nilai modernitas dan keberagaman kota.**(adv)**

Bank Himbara Diminta Bina Koperasi Merah Putih

SATELITNEWS,TANGERANG— Wakil Gubernur Banten Achmad Dimyati Natakusumah meminta bank-bank Himbara melakukan pendampingan dan pembinaan terhadap Koperasi Merah Putih. Pendampingan ini dinilai krusial agar koperasi di daerah beroperasi dengan baik dan memberikan manfaat bagi peningkatan perekonomian masyarakat.

"Ini kan masing-masing wilayah sudah dibagi bank penyalurnya. Jadi saya minta tidak hanya sebatas penyaluran saja, tapi juga dilakukan pembinaan," kata Dimyati saat menghadiri Rakor Regional Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Plaza BNI, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Jumat (26/9).

Pembinaan itu, lanjutnya, terutama diperlukan pada sektor manajemen keuangan. Misalnya bagaimana mengatur arus kas yang baik serta pengelolaan neraca.

Menurut Dimyati, ke depan Koperasi Merah Putih akan menjadi pasar yang tidak hanya menyediakan kebutuhan pokok masyarakat dengan harga relatif lebih murah, tetapi juga menjadi tempat penjualan produk-produk UMKM masyarakat setempat.

"Sehingga perputaran ekonomi masyarakat akan semakin tinggi. Oleh karena itu, pengelolaannya harus dilakukan dengan baik," ujarnya.

Saat ini, kata Dimyati, Koperasi Merah Putih di Provinsi Banten sudah merata di seluruh desa dan kelurahan. Dari total 1.553 desa kelurahan, hanya satu desa yang belum terbentuk, yakni Desa Adat Kanekes karena kepala adat setempat yang tidak mengizinkan.

"Di sana suku adat Baduy. Jadi total sudah 99,99 persen terbentuk," pungkasnya.

Wali Kota Tangerang Selatan, Benyamin Davnie yang hadir sebagai tuan rumah, menegaskan dukungan penuh Pemkot Tangsel terhadap penguatan koperasi merah putih.



ISTIMEWA

RAPAT KOORDINASI: Wakil Gubernur Banten Achmad Dimyati Natakusumah saat menghadiri Rakor Regional Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih di Plaza BNI, Serpong, Kota Tangerang Selatan, Jumat (26/9).

"Ya kita, Pemkot Tangsel menyambut baik hadirnya program KDKMP. Koperasi desa ini bukan hanya wadah ekonomi, tetapi juga sarana gotong royong yang akan menggerakkan potensi masyarakat dari bawah. Kami mendukung penuh sinergi lintas kementerian, lembaga, dan daerah agar koperasi desa benar-benar menjadi tulang punggung ekonomi kerakyatan," ujarnya.

Wakil Menteri Koperasi dan UKM Farida Farichah mengatakan, kegiatan rakor ini melibatkan beberapa daerah di antaranya Provinsi Aceh, Bengkulu, Jambi, Lampung, Banten, DKI Jakarta, Gorontalo, Papua Pegunungan, Papua Selatan, Jawa Barat, dan Jawa Tengah. Farida menekankan, untuk menyukseskan program ini, seluruh stakeholder diharapkan dapat berkolaborasi agar program bisa cepat terakselerasi hingga ke tingkat bawah.

Tujuannya lain pertemuan ini adalah agar pemda mendapatkan pemahaman secara menyeluruh mengenai Koperasi Merah Putih. Pada kesempatan ini hadir juga beberapa lembaga mitra seperti Bulog, Pertamina, Bio Farma, PT Telkom, PT Pupuk Indonesia, dan PT Rajawali Nusantara Indonesia.

"Para mitra ini sengaja kami hadirkan agar bisa berinteraksi langsung dengan masing-masing pemda, sehingga ketika pulang ke daerahnya masing-masing sudah mendapat gambaran apa yang harus dilakukan," jelasnya.

Dalam kesempatan tersebut, Farida Farichah menjelaskan, koperasi desa memiliki nilai strategis bukan hanya sebagai pusat distribusi barang, tetapi juga sebagai etalase karya dan hasil produksi masyarakat desa maupun kelurahan.

"Jadi kita berharap juga kepada seluruh mitra termasuk kementerian dan lembaga yang hadir pada hari ini untuk kerjasamanya sama-sama bersinergi, berkolaborasi mempermudah dan mempercepat KDKMP ini terwujud KDKMP merupakan instrumen strategis pemerintah untuk menggerakkan perekonomian rakyat dari tingkat paling bawah," ujarnya.

Rakor Regional ini juga diramaikan dengan kehadiran mitra strategis seperti BNI, BRI, Bank Mandiri, BSI, Pertamina, Bulog, Pupuk Indonesia, hingga Telkom. Mereka berkomitmen memperkuat akses pembiayaan, distribusi, serta pendampingan bagi koperasi desa agar bisa beroperasi secara berkelanjutan.

Dengan melibatkan lebih dari 100 perwakilan kabupaten/kota dari 10 provinsi, forum ini diharapkan mampu mempercepat lahirnya seribu koperasi desa yang siap operasional. **(gatot)**

Bangun Pos Pantau di Hulu Antisipasi Banjir

SATELITNEWS,TANGERANG— Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang meningkatkan aksi mitigasi dini pengendalian banjir dengan membangun pos pantau ketinggian muka air di luar wilayah Kota Tangerang. Salah satunya, Pemkot Tangerang akan membangun pos pantau di Batu Beulah, Kabupaten Bogor untuk memantau kondisi debit air Sungai Cisadane.

Kepala Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (PUPR) Kota Tangerang Taufik Syahzaeni menuturkan, pembangunan pos pantau ketinggian muka air di luar wilayah dilakukan untuk meningkatkan antisipasi banjir kiriman dan hulu yang kerap melanda Kota Tangerang.

Pemkot Tangerang memastikan pembangunan pos pantau ketinggian muka air telah dilengkapi sensor otomotatis yang mampu membaca data real time ketinggian muka air secara periodik melalui SIPANTAU (Sistem Pemantauan Tinggi Air Sungai) milik Pemkot Tangerang.

"Kami akan memanfaatkan pos pantau di luar wilayah ini untuk mendapatkan data real time ketinggian muka air di kawasan hulu sebelum masuk ke kawasan hilir (Kota Tangerang) sehingga



ISTIMEWA/SATELIT NEWS

POS PANTAU: Kondisi pos pantau yang dibangun oleh Pemkot Tangerang di hulu.

sistem mitigasi banjir bisa berjalan secara lebih maksimal. Pos pantau juga akan dilengkapi kamera CCTV yang dapat diakses petugas dan masyarakat selama 24 jam," ujar Taufik.

Tidak hanya satu titik lokasi, Pemkot Tangerang merencanakan akan membangun pos pantau serupa di sejumlah titik yang telah ditentukan, seperti di Tajur, Bogor untuk memantau hulu Kali Sarua dan Perumahan Mutiara, Kota Tangerang Selatan untuk memantau hulu Kali Angke.

"Pemasangan pos pantau ini sangat penting bagi petugas untuk mengambil langkah mitigasi banjir secara lebih dini, cepat, dan akurat. Pos pantau yang dibangun akan memberikan informasi penting bagi petugas untuk memgambil langkah-langkah darurat, mulai dari menyiapkan pompa air, membuka pintu air di kawasan hilir, sampai mengevakuasi warga yang ada di area rawan banjir," tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang menargetkan pembangunan pos pantau di luar wilayah ini bisa dituntaskan dalam waktu dekat sehingga dapat dioptimalkan untuk mengantisipasi banjir pada musim penghujan akhir tahun ini.

Selanjutnya Pemkot Tangerang telah membangun empat kolam embung di sejumlah wilayah. Taufik Syahzaeni menuturkan, pihaknya berhasil menuntaskan pembangunan empat embung sesuai dengan target yang telah ditentukan.

Pembangunan empat embung direalisasikan di sejumlah titik lokasi meliputi Embung Bugel Karawaci, Embung Duta Bintaro Pinang, Embung Villa Japos Ciledug, dan Embung Paninggilan Ciledug.

"Kami tahun ini telah membangun dan merehabilitasi empat embung untuk memperkuat mitigasi di wilayah rawan banjir. Adapun progresnya sudah 100 persen dituntaskan, sehingga ke depannya bisa dioptimalkan untuk mengurangi angka titik rawan banjir di Kota Tangerang," ujarnya.

Tidak hanya itu, Pemkot Tangerang juga berhasil merehabilitasi 27 turap serta membangun 18 turap baru yang tersebar di sejumlah wilayah rawan banjir seperti di wilayah Kecamatan Periuk, Cibodas dan Jatiuwung. Pemkot Tangerang memastikan semua target pembangunan turap dituntaskan sehingga bisa dimanfaatkan untuk meningkatkan mitigasi banjir secara signifikan.

"Tidak hanya kolam embung, 55 titik turap permanen berhasil dibangun sepanjang tahun ini. Fokus pembangunannya sendiri ada yang ditinggikan, direhabilitasi, sampai pembangunan turap baru yang sebagian besarnya sudah berhasil dituntaskan," tambahnya.

Selain itu, Pemkot Tangerang sedang melakukan pengkajian mendalam mengenai rencana pembangunan infrastruktur sistem pengendali banjir lainnya khususnya di sejumlah wilayah perbatasan yang akan direalisasikan dalam waktu dekat**. (made)**



ISTIMEWA

LIHAT ANAK-ANAK: Wali kota Tangerang melihat anak-anak tengah bermain di lapangan.

Kedaung Baru Genap Berusia 31 Tahun

SATELITNEWS,TANGERANG–Pemerintah Kota (Pemkot) Tangerang bersama masyarakat Kedaung Baru memperingati Hari Jadi Ke-31 Kedaung Baru di Lapangan Rusunawa Kedaung Baru, Kecamatan Neglasari, Minggu (28/9/2025).

Peringatan tersebut berlangsung meriah melalui kegiatan Gerak Jalan Sehat yang diikuti ratusan warga dengan penuh antusias.

Wali Kota Tangerang, Sachrudin, hadir langsung dalam kegiatan tersebut. Dalam sambutannya, ia memberikan apresiasi atas kekompakan serta semangat gotong royong masyarakat Kedaung Baru dalam menjaga dan membangun lingkungan selama 31 tahun terakhir.

"Peringatan hari jadi ini bukan sekadar seremoni tahunan, tetapi momentum penting untuk terus berbenah dan berupaya menjadi lebih baik dari tahun ke tahun. Alhamdulillah, Kedaung Baru semakin nyaman, semakin baik, dan semakin kompak," ujar Sachrudin.

Dengan mengusung tema "Harapan Baru, Semangat Baru", Wali Kota menegaskan bahwa peringatan hari jadi perlu dimaknai sebagai energi bersama untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. "Mari kita rawat kerukunan, jaga pembangunan yang telah dicapai, dan jadikan semangat kebersamaan ini sebagai landasan untuk meraih capaian baru dengan penuh optimisme," tambahnya.

Usai melepas peserta Gerak Jalan Sehat, Wali Kota menyempatkan diri menyapa warga Rusunawa Kedaung Baru serta meninjau sejumlah fasilitas publik di lingkungan tersebut. Kehadiran Wali Kota mendapat sambutan hangat dari warga yang merasa bangga atas perhatian pemerintah daerah terhadap wilayah mereka. "Selamat Hari Jadi Ke-31 Kedaung Baru. Semoga semangat baru ini menjadi harapan baru bagi kesejahteraan seluruh masyarakat," tutupnya. **(made)**



ISTIMEWA

SENAM SEHAT
Semarak peringatan Hari Jadi Ke-31 Kedaung Baru, Kecamatan Neglasari berlangsung semarak di Lapangan Rusunawa, Minggu (28/9).
Acara yang diisi dengan senam ini turut dihadiri langsung oleh Wali Kota Tangerang, Sachrudin. Selengkapnya baca: *Kedauang Baru Genap Berusia 31 Tahun.*

Hari Bahasa Isyarat, Dukungan Nyata Bagi Teman Tuli

SATELITNEWS,TANGERANG— Plaza Pusat Pemerintahan Kota Tangerang dipenuhi suasana semarak pada Minggu (28/8) saat ratusan teman tuli dan teman dengar berkumpul merayakan Hari Bahasa Isyarat Internasional Banten 2025. Dengan mengusung tema global "Tidak Ada Hak Asasi Manusia Tanpa Hak Bahasa Isyarat".

Perayaan ini menegaskan hak komunikasi yang setara bagi semua kalangan. Asisten Bidang Perekonomian dan Pembangunan Kota Tangerang Ruta Ireng Wicaksono menekankan komitmen untuk terus mendukung pembangunan inklusif yang memberi ruang setara bagi seluruh kelompok masyarakat.

"Dengan semangat pembangunan yang inklusif, semua anak bangsa dengan segala kelebihan masing-masing bisa bersama-sama membangun Kota Tangerang, Provinsi Banten, dan kemajuan Indonesia," ujar Ruta.



ISTIMEWA/SATELIT NEWS

TARIAN: Penampilan tarian dalam Hari Bahasa Isyarat Internasional di Puspemkot.

Acara ini dimeriahkan dengan berbagai rangkaian, mulai dari sesi berbagi inspirasi dari Komunitas Tuli, pameran UMKM yang digerakkan oleh pelaku usaha tuli, berbagai games, juga sederet penampilan menakjubkan dari teman tuli. Antusiasme tampak dari interaksi hangat antara para peserta yang datang dari berebagai kota/kabupaten di Provinsi Banten dan sekitarnya.

Ketua Panitia Hari Bahasa Isyarat Internasional Banten 2025, Qonita Luthfia Putri atau yang akrab disapa Puput menjelaskan, kegiatan ini dirancang tidak hanya sebagai perayaan, tetapi juga bentuk dukungan nyata bagi komunitas tuli.

"Macam-macam narasumber dari teman-teman tuli, ada juga UMKM yang mereka kelola. Jadi di sini kita bisa support lewat berbagai kegiatan seru," beber Puput dibantu Juru Bahasa Isyarat di sebelahnya.

Menutup rangkaian acara, Puput menyampaikan harapannya agar lebih banyak masyarakat yang ikut mempelajari bahasa isyarat. "Harapannya semua orang bisa belajar bahasa isyarat. Supaya teman-teman tuli mendapatkan hak asasi manusia mereka," ungkapnya. **(mg01/made)**



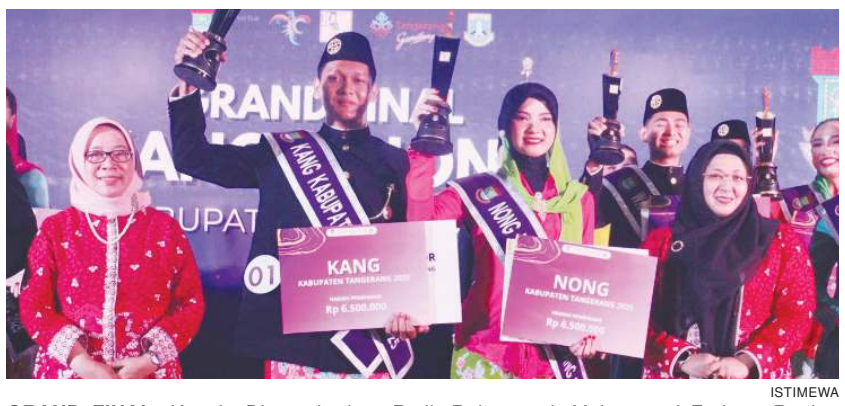

ISTIMEWA

GRAND FINAL: Kepala Disporabudpar Ratih Rahmawati, Muhammad Farhan, Regina Nastalia Shanifa dan Wakil Bupati Tangerang Intan Nurul Hikmah dalam Grand Final Pemilihan Kang dan Nong Kabupaten Tangerang, Sabtu (27/9).

Farhan-Regina Terpilih Sebagai Kang Nong 2026

SATELITNEWS,TANGERANG—Muhammad Farhan dari Kecamatan Sepatan dan Regina Nastalia Shanifa dari Kecamatan Pagedangan terpilih menjadi Kang dan Nong Kabupaten Tangerang 2025. Momen puncak Grand Final Pemilihan Kang dan Nong Kabupaten Tangerang ini digelar dengan meriah di Hotel Lemo, Kelapa Dua, Kabupaten Tangerang, Sabtu (27/9).

Farhan dan Regina berhasil menyisihkan puluhan finalis lainnya melalui berbagai tahapan seleksi yang ketat, mulai dari penilaian pengetahuan umum, wawasan kebudayaan, hingga kemampuan komunikasi dan public speaking. Farhan mengungkapkan rasa bangganya setelah dinobatkan sebagai Kang Kabupaten Tangerang 2025.

“Untuk dari saya sendiri, saya sangat merasa bangga bisa mewakili generasi muda Kabupaten untuk mempromosikan sebagai duta pariwisata, mempromosikan tempat-tempat wisata dan kebudayaan Kabupaten Tangerang,” ujarnya dengan penuh semangat.

Senada dengan Farhan, Regina juga menyampaikan rasa syukurnya atas kepercayaan yang diberikan kepadanya.

“Saya Alhamdulillah bersyukur diberikan tanggung jawab sebagai Nong Kabupaten Tangerang 2025, dan saya berharap saya bisa berkontribusi lebih dengan pemerintah, terutama tentang pariwisata Kabupaten Tangerang,” tutur Regina.

Terkait rencana ke depan, keduanya berkomitmen untuk menjalankan peran mereka secara maksimal. Farhan menyatakan bahwa mereka akan bekerja sama dalam merancang dan menjalankan berbagai program untuk mendukung perkembangan sektor pariwisata dan kebudayaan di Kabupaten Tangerang.

“Untuk rencana, kita akan kolaborasi untuk perkembangan pariwisata dan juga kebudayaan di Kabupaten Tangerang melalui program-program yang akan kita rencanakan,” ujarnya.

Regina pun menambahkan bahwa mereka siap mengemban amanah ini selama dua tahun ke depan. “Semoga kami berdua berkomitmen untuk bisa menjalani tanggung jawab ini selama dua tahun ke depan. Semoga pariwisata dan budaya di Kabupaten Tangerang terus maju dan terus berkembang,” ungkapnya.

Sebagai pesan kepada generasi muda, Farhan mengajak anak-anak muda untuk terus berani dalam berkarya dan menjunjung tinggi budaya lokal. “Seperti pesan saya tadi, generasi muda harus berani, berbudaya dan siap berkarya. Tidak usah takut dengan tantangan, ubah menjadi peluang,” katanya.

Sementara itu, Regina mengajak generasi muda untuk terus mengeksplorasi potensi diri, “Kepada anak muda, terus berinovasi, berkreasi, dan jadi diri kalian sendiri. Temukan karakter kalian masing-masing dan teruslah berkembang,” pesannya. **(alfian/gatot)**



DOKUMENTASI/SATELITNEWS

TES URINE: BNK Kabupaten Tangerang lakukan tes urine kepada pegawai BPN.

BNK Gencar Sikat Narkoba di Lingkungan Pemerintahan

Ratusan ASN Kabupaten Tangerang Segera Dites Urine

SATELITNEWS,TANGERANG – Badan Narkotika Nasional Kabupaten (BNK) Tangerang berencana mengambil langkah tegas, untuk mencegah peredaran dan penyalahgunaan narkotika di lingkungan Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Tangerang. BNK akan segera menggelar tes urine mendadak bagi para pegawai negeri sipil sebelum akhir tahun ini.

Sekretaris BNK Kabupaten Tangerang, Arif Rahman, mengatakan program tes urine ini sedang dimatangkan. Menurutnya, penyalahgunaan narkotika kini sudah sangat mengkhawatirkan dan tidak pandang bulu, sehingga pencegahan di lingkup pemerintahan daerah perlu dilakukan.

"Sedang kita rencanakan memang, cuma waktunya memang belum ada, kemungkinan sebelum akhir tahun ini," kata Arif Rahman kepada *Satelit News,* Sabtu (27/9).

Kegiatan tes urine ini merupakan implementasi dari Rencana Aksi Nasional Pencegahan dan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika dan Prekursor Narkotika (P4GN).

Arif menjelaskan, tes urine khusus pegawai di lingkup Pemerintahan Daerah ini, akan menyasar ratusan ASN dengan metode random sampling (acak).

"Sekitaran seratus orang yang kita sasar secara acak," ujarnya.

Mengenai jajaran pimpinan eksekutif dan legislatif, Arif mengakui bahwa tes urine hanya akan menyasar pegawai (ASN). Jajaran pimpinan dan anggota DPRD setempat dikecualikan karena adanya keterbatasan anggaran. "Keterkaitan anggaran mungkin terbatas jadi untuk ASN dulu," katanya.

Arif Rahman menegaskan, apabila nantinya didapati ada ASN yang hasil tes urinenya positif narkoba, maka Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia (BKPSDM) akan segera menindaklanjuti dan memberikan sanksi sesuai dengan aturan dan Undang-undang yang berlaku.

"Sampai saat ini belum (ditemukan kasus, red). Jika ditemukan nanti yang menindaklanjuti adalah BKPSDM," pungkasnya. **(alfian/aditya)**



ISTIMEWA

PATROLI: Anggota Polresta Tangerang mengintensifkan patroli wilayah, merespon banyaknya pengaduan warga yang menjadi korban begal payudara di Jayanti.

"Begal Payudara" Gentayangan di Jayanti

Polresta Tangerang Intensifkan Patroli

SATELITNEWS,TANGERANG - Aparat Polresta Tangerang meningkatkan patroli kewilayahan guna memberikan rasa aman dan nyaman kepada masyarakat. Terutama setelah salah seorang warga mengaku menjadi korban begal payudara di kawasan Jayanti, Kabupaten Tangerang. Keluhan itu disampaikan warga di salah satu platform media sosial.

Jumat-Sabtu (26-27/9/2025) malam Patroli Mobile dari Tim Patroli Maung Presisi dan Tim Patroli Sigap Polresta Tangerang. Patroli mobile kewilayahan itu dilakukan dengan menyisir satu demi satu titik atau lokasi yang dianggap rawan terjadinya tindak kriminal.

"Salah satu titik yang dilaksanakan patroli adalah kawasan Jayanti, yang disebutkan sebagai lokasi terjadinya begal payudara. Dan memang kawasan ini perbatasan wilayah hukum, jadi patroli di tingkat," kata Kapolresta Tangerang Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah.

> Salah satu titik yang dilaksanakan patroli adalah kawasan Jayanti, yang disebutkan sebagai lokasi terjadinya begal payudara. Dan memang kawasan ini perbatasan wilayah hukum, jadi patroli di tingkat
>
> Kombes Pol Andi Muhammad Indra Waspada Amirullah
>
> *Kapolresta Tangerang*

Indra Waspada menerangakan, patroli mobile kewilayahan dilaksanakan untuk memberikan rasa aman dan nyaman bagi masyarakat. Indra Waspada mengimbau masyarakat khususnya perempuan agar menghindari jalan-jalan yang sepi, baik siang ataupun malam.

"Bila pun terpaksa harus melewati jalan yang sepi, perempuan harus tetap fokus dan waspada. Sehingga saat ada yang mendekat, dapat melindungi diri," ujar Indra Waspada.

Selain menganjurkan menghindari jalanan sepi, Indra Waspada juga mengimbau agar mengusahakan tidak bepergian seorang diri, apalagi bila melintasi jalan sepi. Kemudian, masyarakat yang menjadi korban begal payudara maupun tindakan kejahatan yang lain, diimbau agar segera melapor.

"Kami imbau untuk korban segera melapor. Bisa datang langsung ke kantor polisi terdekat, atau ke berbagai media sosial kami, bisa juga ke What's App ke hotline Hallo Pak Kapolresta di nomor 081112301110," terang Indra Waspada.

Tidak hanya itu, Indra Waspada juga mendorong masyarakat, terutama pada jalur sepi dan/atau rawan, untuk dapat memasang kamera CCTV. Sehingga dapat merekam peristiwa yang terjadi, yang dapat menjadi bukti petunjuk.

"Untuk pemasangan CCTV di lokasi rawan bekerja sama dengan masyarakat yang tinggal di sekitar lokask tersebut," tandasnya. **(aditya)**

Wabup Minta Masyarakat Konsisten Terapkan Gaya Hidup Sehat

Peringatan Hari Jantung Sedunia



ALFIAN/SATELIT NEWS

PERINGATAN HARI JANTUNG: Wabup Tangerang Intan Nurul Hikmah saat menghadiri Peringatan Hari Jantung Sedunia yang digelar Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (Perki), di Eastvara BSD, Kecamatan Pagedangan, Minggu (28/9/2025).

SATELITNEWS,TANGERANG– Dalam rangka memperingati Hari Jantung Sedunia yang jatuh setiap tanggal 29 September, Wakil Bupati Tangerang, Intan Nurul Hikmah, mengajak masyarakat agar konsisten menjalankan pola hidup sehat, dan meningkatkan kewaspadaan terhadap penyakit jantung.

"Peringatan Hari Jantung Sedunia yang dilakukan di Eastvara BSD, Pagedangan ini menjadi momentum bersama untuk meningkatkan kesadaran gaya hidup sehat dan kewaspadaan akan bahayanya penyakit jantung," kata Wabup Intan Nurul Hikmah di lokasi acara yang digelar oleh Perhimpunan Dokter Spesialis Kardiovaskular Indonesia (Perki), Minggu (28/9).

Menurut Intan, penyakit jantung merupakan salah satu penyebab kematian tertinggi di Indonesia dan dunia. Ironisnya, banyak kasus yang terjadi bukan karena keterbatasan fasilitas medis, melainkan karena rendahnya kewaspadaan dini dan kurangnya kesadaran akan pentingnya gaya hidup sehat.

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tidak Menular Kemenkes RI, Siti Nadia Tarmizi, mengungkapkan bahwa kasus penyakit jantung semakin meningkat setiap tahun dan paling banyak menyerang pada usia produktif, yaitu 25 sampai 40 tahun.

"Semoga kita semakin sadar, dan mau merubah gaya hidup tidak sehat kita selama ini, dengan pola hidup yang lebih sehat," ujarnya.

Untuk menekan angka kasus, Wabup Intan meminta masyarakat memanfaatkan program yang telah digelar oleh Pemkab Tangerang, yaitu Cek Kesehatan Gratis (CKG) di Puskesmas.

"Sekarang ada yang namanya Cek Kesehatan Gratis (CKG), jadi Ibu-ibu bisa datang ke Puskesmas terdekat untuk cek kesehatan rutin seperti tensi dan cek darah. Ini penting untuk mendeteksi dini apa yang terjadi pada tubuh kita," tegas Intan.

Selain rutin cek kesehatan, ia juga mengajak masyarakat untuk menerapkan gaya hidup sehat dengan rutin berolahraga dan mengurangi asap rokok. "Mari kita jadikan gaya hidup sehat bukan hanya slogan, melainkan kebiasaan dalam hidup keluarga kita," pungkasnya.

Di tempat yang sama, Ketua Pelaksana Kegiatan dari Perki, Haikal Putra, mengatakan bahwa Perki menggelar berbagai kegiatan untuk mengedukasi masyarakat, salah satunya mengajak untuk berhenti merokok, aktif berolahraga, dan mengonsumsi makanan sehat.

"Kami dari Perki melalukan edukasi massal mengenai gaya hidup sehat, mulai dari mengajak berhenti merokok, hingga mengkonsumsi makanan sehat," katanya.**(alfian/aditya)**



Hotel Mengaku Iklan Dibuat Tiktoker

■MARAK IKLAN...
Sambungan dari hal 1

kota yang menjunjung akhlakul karimah," ujarnya.

Qustulani mengingatkan bahwa pembiaran terhadap praktik semacam ini dapat membawa dampak serius bagi masyarakat, terutama generasi muda. Menurutnya, degradasi moral bisa memicu hancurnya institusi keluarga, lahirnya berbagai masalah sosial seperti perselingkuhan, perceraian, anak terlantar, hingga meningkatnya angka kriminalitas.

"Ini bukan sekadar persoalan iklan, tetapi ancaman bagi tatanan sosial. Ketika kemaksiatan dibiarkan, keberkahan negeri akan hilang dan murka Allah dapat menimpa kita semua," tegasnya.

Ia menambahkan, pemerintah memiliki kewajiban moral dan konstitusional untuk menutup pintu-pintu maksiat yang dapat merusak akhlak masyarakat. "Negara harus hadir. Jangan biarkan penginapan-penginapan ini menjadi ladang perzinahan yang merusak generasi," kata Qustulani.

Dalam kesempatan yang sama, Qustulani juga mengutip hadits (HR. Muslim, no. 1017) sebagai peringatan keras bagi para pelaku dan penyebar ajakan maksiat. "Haram hukumnya mengajak kemaksiatan," ujarnya.

"Barangsiapa yang melakukan suatu perbuatan yang baik dalam Islam, maka ia mendapatkan pahalanya dan mendapatkan pahala orang yang mengamalkannya karenanya, tanpa sedikit pun mengurangi pahala mereka. Dan barangsiapa yang melakukan suatu perbuatan yang buruk dalam Islam, maka ia menanggung dosanya dan menanggung dosa orang yang mengamalkannya karenanya, tanpa sedikit pun mengurangi dosa mereka (HR. Muslim, no. 1017)"

Menurutnya, promosi yang mengajak khalayak untuk berbuat maksiat bukan hanya dosa pribadi, tetapi juga dosa sosial yang menjerumuskan orang lain. Karena itu, pelaku penyebaran iklan semacam ini harus segera ditindak tegas.

Qustulani mendesak Pemerintah Kota Tangerang, beserta aparat penegak hukum, untuk tidak tinggal diam. Evaluasi terhadap izin usaha penginapan, hotel, maupun apartemen yang terindikasi menjadi sarang prostitusi perlu dilakukan secepatnya. Ia juga menekankan pentingnya edukasi kepada masyarakat agar tidak tergiur promosi yang menyesatkan.

"Pemkot harus memimpin langkah ini. Jangan hanya slogan Akhlakul Karimah yang dijunjung, tapi kebijakan dan pengawasan juga harus mencerminkan komitmen itu," tandasnya.

Sementara itu, Camat Periuk Nanang Qosim mengaku sudah mengkonfirmasi manajer salah satu hotel di wilayahnya terkait iklan tersebut. Menurut Nanang, pihak hotel mengaku tidak membuat dan menyebarkan iklan berbau "maksiat" tersebut. Pembuat iklan merupakan pihak lain di luar manajemen hotel.

"Pihak hotel mengatakan bahwa iklan tersebut dibuat tiktoker secara sembarangan. Hotel juga sudah melaporkan iklan itu kepada pihak tiktok agar di-takedown," ujar Nanang, Minggu (28/9). **(mg01/gatot)**

Akan Buka Tiga Jurusan

■KOLABORASI...
Sambungan dari hal 1

ini. Pembangunan ini merupakan upaya nyata Pemkab Tangerang, untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada.

"Alhamdulillah, kita tadi lakukan peletakan batu pertama atau ground breaking pembangunan kampus kesehatan yang bernama Politeknik Kesehatan Volunteer X. Tentunya, pembangunan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas SDM di Kabupaten Tangerang," kata Bupati yang akrab disapa Rudi Maesyal.

Acara peletakan batu pertama diawali dengan doa bersama yang dipimpin langsung oleh Ketua MUI Kabupaten Tangerang, Uwes Nawawi. Dia mendoakan agar pembangunan gedung pendidikan baru ini dapat bermanfaat dan meningkatkan kualitas masyarakat Kabupaten Tangerang.

Politeknik Volunteer X ini dibangun di atas lahan sekitar dua hektare milik Volunteer Park PMI, dan rencananya lahan tersebut akan diperluas kembali hingga menjadi empat hektare. Terkait pengelolaan dan anggaran, Rudi Maesyal memastikan bahwa ini merupakan kolaborasi Pemerintah Kabupaten Tangerang dengan PMI. Bahkan, ia membuka kemungkinan untuk bekerjasama dengan pihak ketiga di masa depan. Tujuannya jelas, yakni untuk meminimalisir biaya anggaran yang dikeluarkan masyarakat saat anak-anak mereka ingin kuliah di Politeknik Volunteer X.

"Ini kolaborasi, bahkan bisa saja nanti kita kolaborasi juga dengan pihak ketiga. Supaya, meringankannya beban mahasiswa dan para wali siswa," ujarnya.

Ketua PMI Kabupaten Tangerang, Soma Atmaja, menjelaskan bahwa Politeknik Volunteer X direncanakan akan membuka tiga jurusan perdana saat sudah beroperasi. Jurusan-jurusan tersebut adalah Teknologi Transfusi Darah, Fisioterapi, dan Manajemen Rumah Sakit.

"Jadi diharapkan, PMI juga bisa melahirkan tenaga-tenaga kesehatan yang dibutuhkan oleh negara. Khususnya, Kabupaten Tangerang," kata Soma.

Dengan proses pembangunan gedung yang sudah berjalan, PMI menargetkan kampus tersebut sudah dapat beroperasi pada tahun 2027 mendatang.

Bersamaan dengan groundbreaking kampus kesehatan, PMI Kabupaten Tangerang juga menggelar kegiatan bakti sosial dan kejuaraan lomba PMR di Volunteer Park PMI, Solear, dalam rangka memperingati HUT Ke-80 PMI dan HUT Ke-393 Kabupaten Tangerang. Maesyal Rasyid mengatakan, perayaan HUT ini sudah menjadi komitmen bersama untuk mengadakan acara yang efeknya mengena dan bermanfaat langsung bagi masyarakat.

Bakti sosial yang digelar berupa khitanan masal kepada 70 anak, pembagian 1.000 paket sembako gratis, dan cek kesehatan gratis. Rudi Maesyal menyebut, semula paket sembako akan ditebus murah, namun akhirnya digratiskan sebagai bentuk nyata kehadiran pemerintah untuk masyarakat.

"Tadi, anak-anak yang dikhitan juga mendapatkan sembako dan uang tunai," tambahnya. Selain itu, kegiatan juga dimeriahkan dengan panen sayur dan ikan bersama sebagai perwujudan ketahanan pangan yang dibentuk PMI Kabupaten Tangerang.

Soma Atmaja menambahkan, Lomba Kejuaraan PMR Tingkat Kabupaten Tangerang diikuti oleh 68 sekolah dari tingkat Mula (SD), Madya (SMP), dan Wira (SMA). Cabang yang diperlombakan meliputi poster donor darah, manajemen PMR, pertolongan pertama, digital team, ayo siaga bencana, dan kepalangmerahan.

"Tujuan dilakukannya perlombaan kejuaraan PMR ini tentunya untuk menciptakan generasi muda yang kreatif, cerdas, berkarakter, memiliki jiwa kompetitif, dan yang terpenting memiliki kepedulian terhadap sesama, sesuai dengan tema HUT PMI Kabupaten Tangerang yaitu tebarkan kebaikan," tutupnya. **(alfian/aditya)**

Minta Isu Penguasaan Masjid Dihentikan

■BENYAMIN-ZAKI...
Sambungan dari hal 1

Ketua RW 09 Cipondoh, Mulyo Wibowo, menegaskan klaim bahwa yayasan menguasai aset masjid seluas 1.500 meter persegi tidak benar. Ia menjelaskan lahan tersebut merupakan fasilitas sosial dan fasilitas umum (fasos-fasum) milik pemerintah yang memang disediakan untuk pembangunan sarana keagamaan dan pendidikan.

"Tidak ada niatan yayasan untuk menguasai aset yang ada. Yayasan ini justru hadir untuk menyediakan sarana dasar bagi anak-anak, seperti pembangunan TPA dan TK yang berdiri atas swadaya masyarakat. Sejak komplek ini ada pada 1988, manfaatnya sudah banyak dirasakan warga," jelas Mulyo kepada para jurnalis pada Minggu, (28/9) di Masjid Al Muhajirin.

Penegasan serupa disampaikan pengurus yayasan, Yohanes Supardi, yang menyebut aktivitas pendidikan di bawah naungan yayasan terus berjalan baik dan terbuka. Menurutnya, kegiatan tersebut telah memberikan manfaat nyata bagi anak-anak dan masyarakat sekitar.

"TPA berjalan dengan baik, saat ini ada 65 anak yang mengaji. Untuk TK ada 22 murid, dengan 3 pendidik TPA, 3 pendidik TK, dan 1 petugas kebersihan," paparnya.

Ia menyesalkan namanya ikut terseret dalam pemberitaan yang dianggap tidak berdasar. Yohanes menegaskan selama ini ia hanya berfokus pada kegiatan sosial dan pendidikan, tanpa pernah terlibat dalam urusan kepemilikan aset masjid.

"Nama saya juga ikut disebut dalam pemberitaan, padahal sedikit pun tidak ada niat untuk menguasai. Kami pengurus tidak mendapat honor sepeser pun. Ini murni dari umat untuk umat, dari masyarakat untuk masyarakat," tegasnya.

Tokoh masyarakat, Sumitro, juga menilai isu yang berkembang sangat keliru. Ia menekankan bahwa pihak-pihak yang disebut dalam pemberitaan justru merupakan orang-orang yang berjasa dalam pembangunan dan pemakmuran masjid.

"Kita sebagai orang muslim seharusnya bersyukur masih ada yang peduli dengan sarana ibadah. Mereka yang disebut dalam pemberitaan seolah ingin menguasai masjid, padahal justru mereka yang berjuang. Jadi, tidak ada yang menguasai. Memangnya siapa yang ingin menguasai?" ujarnya.

Sumitro menambahkan, pengelolaan masjid dilakukan secara terbuka melalui pemilihan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) setiap tiga tahun sekali, di mana pengurus dipilih langsung oleh masyarakat. Dengan mekanisme tersebut, ia memastikan tidak ada pihak yang bisa menguasai masjid secara sepihak.

"Setiap tiga tahun ada pemilihan DKM, pengurus dipilih langsung oleh masyarakat. Jadi, tidak ada yang menguasai. Mereka yang disebut malah sangat berjasa. Saya sendiri sudah 13 tahun jadi sekretaris DKM dan tidak pernah menerima gaji. Semua jelas dan transparan," ungkapnya.

Mantan Ketua DKM periode 2021–2023, Mahfudin, juga menyayangkan pemberitaan yang menyinggung persoalan tersebut. Ia menegaskan kegiatan masjid selama ini selalu berjalan positif, penuh kebersamaan, dan membawa manfaat bagi warga. **(mg01/gatot)**

Sebagian Besar Belum Bersertifikat

■DAPUR MBG..
Sambungan dari hal 1

dipandang remeh. Karena itu, rakor memutuskan dapur SPPG bermasalah ditutup sementara untuk evaluasi, sterilisasi peralatan, dan perbaikan sanitasi limbah.

"Ini bukan sekadar angka, melainkan menyangkut keselamatan generasi penerus," tegasnya.

Pemerintah juga menekankan pengawasan lintas kementerian/lembaga hingga pemerintah daerah. "Kami meminta puskesmas di seluruh Tanah Air maupun UKS ikut aktif tanpa diminta, melakukan pengawasan berkala terhadap SPPG," ujar Zulhas.

Rakor dihadiri sejumlah pejabat, termasuk Mendagri Tito Karnavian, Mensesneg Prasetyo Hadi, Menkes Budi Gunadi Sadikin, Menteri PPPA Arifah Fauzi, Kepala BGN Dadan Hindayana, Kepala BPOM Taruna Ikrar, hingga Wamendikdasmen Fajar Riza Ul Haq.

Menindaklanjuti hasil rakor, Mendagri Tito Karnavian bakal menggelar rakor bersama seluruh kepala daerah, secara virtual pada Senin (29/9). Rakor juga akan dihadiri oleh Menkes Budi Gunadi Sadikin, wakil Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) dan wakil menteri Dikdasmen.

"Besok kami dari Kemendagri akan zoom meeting dengan seluruh Kepala Daerah, Kepala Dinas Kesehatan, Kepala Dinas Pendidikan, dan Sekda," ujarnya.

Dalam rakor itu, nantinya Menkes Budi bakal memberikan arahan teknis terkait pelaksanaan program MBG di setiap daerah, termasuk ketentuan baru soal kewajiban kepemilikan SLHS yang wajib dimiliki oleh SPPG atau dapur MBG. Wamen Dikdasmem juga akan memberikan arahan kepada masing-masing kepala dinas pendidikan terkait pelibatan Unit Kesehatan Sekolah (UKS) untuk pengawasan program MBG.



ISTIMEWA

KERACUNAN MASSAL: Menteri Koordinator Bidang Pangan Zulkifli Hasan saat konferensi pers hasil Rapat Koordinasi Penanggulangan Kejadian Luar Biasa (KLB) terkait keracunan massal menu MBG, di Kementerian Kesehatan, Jakarta, Minggu (28/9).

Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin menyampaikan bahwa sebagian besar SPPG di Indonesia masih dalam proses untuk memiliki SLHS. "Datanya belum lengkap ada di saya, tapi saya tahu sebagian besar masih dalam proses," ujar Budi, seusai konpres.

Ketika ditanya mengenai persentase SPPG yang sudah memiliki sertifikat tersebut, Budi kembali menjelaskan bahwa memang sebagian besar belum memiliki SLHS. "Masih sebagian besar belum, sebagian besar belum," tegasnya.

Sebelumnya, Kepala Staf Kepresidenan, Muhammad Qodari mengatakan, data per 22 September 2025 menunjukkan, dari total 8.583 SPPG, baru 34 SPPG yang memiliki SLHS, sementara 8.549 lainnya belum.

Di sisi lain, Budi juga menanggapi kemungkinan penutupan SPPG yang tidak memiliki SLHS dalam waktu dekat. Dia menegaskan bahwa kewenangan untuk mengatur hal tersebut sudah berada pada BGN. "Itu sudah dikeluarkan instruksi dari BGN, karena itu wewenangnya BGN," tandas Budi.

Selain itu, Menkes juga mengatakan akan menyiapkan ahli gizi dari Kementerian Kesehatan untuk membantu BGN dalam menjalankan program MBG. "Ahli gizinya sedang saya persiapkan untuk sementara akan kita bantu dari Kemenkes," kata Budi.

Budi belum menjelaskan secara perinci jumlah ahli gizi dari Kemenkes yang akan ditugaskan di BGN. Dia mengatakan, saat ini pemerintah akan fokus dalam mempercepat perbaikan di BGN agar seluruh dapur memenuhi syarat dalam menyajikan MBG. "Agar supaya semua SPPG yang ada memenuhi standar dari kebersihannya, standar dari orang-orangnya, standar juga dari prosesnya supaya lebih baik, diharapkan dalam satu bulan selesai semuanya," ujarnya.

Tak hanya standar SPPG, Budi mengatakan pihaknya juga bakal memperketat proses kontrol terhadap bahan baku yang digunakan hingga proses penyajian kepada penerima manfaat atau siswa. "Mulai dari pemilihan makannya, kemudian pengolahan makanannya, kemudian penyajiannya seperti apa," kata dia.

Di hari yang sama, Kepala BGN Dadan Hindayana mencatat sejak 6 Januari–31 Juli 2025 terbentuk 2.391 SPPG dengan 24 kasus KLB. Pada periode 1 Agustus–27 September, jumlahnya bertambah 7.244 unit dengan 47 kasus KLB. Kini total 9.615 SPPG melayani sekitar 31 juta penerima manfaat.

"Data menunjukkan kasus banyak dialami oleh SPPG yang baru beroperasi karena SDM masih membutuhkan jam terbang," ujar Dadan yang Sabtu (27/9/2025) melaporkan langsung berbagai perkembangan terbaru terkait keracunan massal menu MBG kepada Presiden Prabowo Subianto. **(rmg/san)**

Andra Masukkan Padi ke Dalam Leuit

■TAMBANG HARUS...
Sambungan dari hal 1

Minggu (28/9). Andra mengaku mendapatkan banyak masukan dan harapan berkenaan dengan pemanfaatan kekayaan alam untuk kesejahteraan masyarakat, salah satunya potensi tambang.

"Ketika itu dimanfaatkan, yang harus diutamakan adalah kesejahteraan masyarakat sekitar. Saya tidak ingin mitos daerah yang kaya akan tambang, tapi masyarakatnya justru miskin," kata Andra.

Untuk itu, Andra meminta dukungan kepada seluruh masyarakat agar dirinya bisa tetap amanah dan bisa menjalankan semua itu dengan baik untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

"Termasuk dari para kasepuhan," ungkap dia.

Berdasarkan catatan, Kabupaten Lebak mempunyai potensi produk pertambangan yang bisa menjadi sumber Pendapatan Asli Daerah (PAD), baik pertambangan logam maupun non logam yang bisa bertahan dalam jangka panjang.

Potensi produk tambang Lebak memiliki kandungan cukup bagus, bahkan kandungan kalori batu bara di atas tujuh persen. Potensi logam itu antara lain jenis asosiasi bersamaan emas, antara lain perak, tembaga, besi, pasir, batu gamping, betonit dan ziolet. Potensi itu tersebar di beberapa wilayah seperti Kecamatan Bayah, Panggarangan, Cihara, Cilograng, Cibeber dan Gunung Kencana.

Bahkan pada zaman Belanda hingga PT Aneka Tambang (Antam) mengeksploirasi pertambangan emas Cikotok Kecamatan Cibeber. Selain itu juga kekayaan batu gamping, betonit dan ziolet.

Sedangkan untuk potensi tambang non logam meliputi pasir kuarsa, batu belah, tras, lempung dan golongan batu bara. Kekayaan potensi alam itu berada di Kecamatan Leuwidamar, Cirinten, Ciminyak, Banjarsari,Cipanas, Sajira dan Cimarga.

Andra melanjutkan, luas wilayah Kabupaten Lebak hampir sepertiga dari Provinsi Banten yang mayoritas wilayah pedesaan. Dengan sejarah panjang perjuangannya, saat ini wilayah Lebak masih membutuhkan dukungan finansial baik dari provinsi maupun pusat.

"Saat ini hampir 80 persen jalan di desa itu kondisinya rusak. Sementara anggaran di Kabupaten sendiri belum bisa menyentuh itu," katanya.

Dengan kondisi infrastruktur yang baik, maka event-even adat seperti ini akan semakin ramai dikunjungi oleh wisatawan baik local maupun mancanegara. Apalagi, pada tahun ini peringatan budaya Serentaun masyarakat kasepuhan Cisungsang masuk Katalog Karisma Event Nusantara (KEN) 2025 Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.

"Ada lima even kebudayaan yang masuk KEN pada tahun ini di Kabupaten Lebak, salah satunya ini. Mudah-mudahan dengan kondisi infrastruktur yang baik dan promosi yang terus digencarkan kedepan bisa masuk 10 besar KEN," ujarnya.

Pada kesempatan itu, Andra juga cukup bangga bisa menghadiri secara langsung upacara adat Serentaun, dan berkesempatan memasukkan padi ke dalam leuit dan duduk di atasnya. Hal itu, kata Andra, merupakan pengalaman yang pertama kalinya ia alami duduk di atas padi yang sudah puluhan tahun di timbun.

"Ini adalah bentuk ketahanan pangan yang berbasis kearifan lokal, dan harus kita pertahankan," pungkasnya.

Ketua Kasepuhan Masyarakat Adat Cisungsang Abah Usep Suyatma mengatakan, kasepuhan adat Cisungsang sudah ada sejak 671 tahun lalu dan terus dipertahankan dari generasi ke generasi. Upacara adat serentaun. katanya, merupakan wujud rasa syukur atas hasil panen, doa untuk musim tanam mendatang, serta penanda pergantian tahun dalam kalender pertanian Sunda. Tradisi ini juga mencerminkan nilai kearifan lokal seperti gotong royong, rasa syukur, dan harmoni dengan alam, serta menjadi simbol pelestarian budaya dan menjaga ketahanan pangan.

"Jadi kami ada itu bukan berdasarkan pemikiran baru, tetapi lebih jauh dari itu. Kami juga sudah mendapatkan legitimasi dari pemerintah," ujarnya.

Dikatakan Abah Usep, luas wilayah masyarakat adat Cisungsang mencapai 6.177,38 hektar dengan luas hutan adat 1.599 hektar, sawah 4.933 hektar dengan total penggarap 1.907 dan petani milenial 150 orang

"Kami ada di 10 desa yang dipimpin oleh masing-masing lurah," katanya.

Sampai saat ini, lanjutnya, berbagai tradisi yang diwariskan oleh para pendahulu kasepuhan terus dipertahankan, dari mulai tradisi paparaji itu turun temurun dan selalu ada generasi yang akan melanjutkannya.

"Lalu ada penghulu, bengkong serta pembuat golok," ujarnya.

Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, kasepuhan juga berkolaborasi dengan pemerintah tekait dengan penanganan Kesehatan masyarakat yakni dengan Puskesmas setempat namun tidak meninggalkan tradisi yang sudah diwariskan.

"Misalnya Ketika akan sunat, itu kita ada tradisinya sebelum ke Bengkong. Tapi sekarang bisa juga sunat di dokter namun upacara adatnya tetap dilaksanakan," katanya. **(luthfi/gatot)**

SATELIT NEWS

Alamat Redaksi/Pemasaran/Tata Usaha/Pengaduan Koran/Iklan:
Komplek Green Garden
Blok A-I, No 2, Jl. MH Thamrin,
Kota Tangerang, Banten.
E-mail: redaksi@satelitnews.id
Telepon/Faksimili:
(021) 55743519

CEO Banten Group
Rumiati

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Deddy Maqsudi. **Redaktur Pelaksana**: Gatot Riswandi Prasetyo. **Redaktur**: Mardiana Tirta Laksana, Made Nusantara, Fajar Aditya, Ikhsanudin Tamara. **Reporter**: Mulyana, Sidik Deden, Alfian Herianto, Eko Setiawan, Lutfillah, Adib Fahri. **Fotografer**: - , **Desain & Tata Letak**: IGA Wedayana (**Koordinator**), Djumady, Hendra Setiawan, Miftahul Hidayat. **Sekretaris Redaksi**: Jumiaty.

Keuangan: Rumiati (Manajer), Nuraini, Sari S. Sueb. **Iklan**: Ratna Koentjara (Manajer), Erick Fikih Afriyansha, Evi Mahfiyah Ida, Aan Arwani, Nurita Damayanti. **Administrasi Iklan:** Jumiaty. **Pemasaran/Sirkulasi** : Haerudin Fajrin (**Manajer**), Marsudi. **Tim Advocat**: Rian Hidayat, SH & Associates.

Penerbit: PT Wahana Masa Merdeka. **Pendiri**: H. Margiono (Alm). **Komisaris Utama**: Iswara Darmayana. **Komisaris:** Hj. Ratna Susilowati. **Direktur Utama**: Muhammad Fahmi. **Direktur**: Rumiati.

Harga Eceran Dalam Kota Rp 4.000/Eks. Tarif iklan: Rp 33.000/mmk (BW), Rp 48.800/mmk (FC Hal 8,9,16), Rp 89.700/mmk (FC Hal 1), Sosial Rp. 25.000/mmk (BW), Iklan Baris Rp 20.000/Baris. Bank Banten, Rekening 0712001593 a/n PT Wahana Masa Merdeka. Bank Jabar Cabang Tangerang No. Rek. 0002377918001 a.n PT. Wahana Masa Merdeka. **Percetakan:** PT Wahana Semesta Intermedia, Jl. Jampang No. 99 A Bekasi. Telp: 08111071633

Wartawan SATELIT NEWS selalu dibekali dengan kartu Identitas dan tidak diperkenankan meminta atau menerima dalam bentuk apapun yang berkaitan dengan pemberitaan.

MOVIE & TV



ISTIMEWA

One Battle After Another.

One Battle After Another: Kembalinya Para Pejuang

LEONARDO DiCaprio kembali beraksi. Kali ini dia tampil sebagai Bob Ferguson, mantan revolusioner yang diguncang kenangan saat hidupnya tenang. *One Battle After Another* membawanya ke dunia lama yang kembali menghantui.

Bob tinggal di kota terpencil. Ia mengurus kebun, menikah dengan Perfidia Beverly Hills (Teyana Taylor), dan membesarkan putrinya, Willa (Chase Infiniti). Kehidupan mereka tampak damai.

Namun masa lalu tak pernah benar-benar pergi. Ancaman muncul dari Kolonel Steven J. Lockjaw (Sean Penn), musuh bebuyutan Bob dari 16 tahun lalu. Lockjaw kini pejabat berpengaruh. Ia tidak hanya ingin menuntaskan dendam pribadi. Willa pun menjadi targetnya. Sekolah putrinya diserang.

Ketegangan pun memuncak. Bob tahu ia tak bisa menghadapi ini sendiri. Ia menghubungi kembali rekan-rekan lama dari French 75, kelompok revolusioner yang dulu dipimpinnya.

Pertempuran terjadi di jalanan kota, hutan, hingga gedung sekolah. Setiap adegan penuh strategi, ketegangan, dan aksi mendebarkan. Persahabatan diuji. Keluarga berada dalam bahaya.

Selain DiCaprio dan Penn, film ini juga menampilkan Benicio del Toro, Regina Hall, Alana Haim, dan Wood Harris. Karakter-karakter ini memperkaya cerita. Mereka menunjukkan mantan revolusioner yang hidup berbeda, namun dipaksa bersatu oleh keadaan.

Film ini mendapat sambutan hangat sejak pemutaran perdana di Los Angeles. Di *Rotten Tomatoes*, *One Battle After Another* meraih skor 97 persen dari 104 ulasan. Catatan ini menjadi rekor tinggi bagi DiCaprio maupun sutradara film ini. Banyak pengamat menilai film ini kandidat kuat musim penghargaan awal tahun depan.

Trailer menyoroti sisi emosional film. Kekhawatiran Bob terhadap Willa, kilas balik masa lalu, dan loyalitas yang diuji kembali. Musik latar menghentak, menambah ketegangan. Sinematografi menangkap setiap detail pertempuran dan lanskap kota yang sunyi.

Film ini menunjukkan bahwa pertarungan bukan sekadar fisik. Ada konflik batin, loyalitas, dan harga yang harus dibayar untuk melindungi orang yang dicintai.

Film ini ditulis dan diarahkan oleh Paul Thomas Anderson, sutradara peraih beberapa nominasi Oscar, termasuk *There Will Be Blood* (2007) dan *Licorice Pizza* (2021). Anderson dikenal piawai meramu cerita kompleks, karakter kuat, dan visual sinematik yang memukau, menjadikannya salah satu sutradara paling berpengaruh di generasinya.

One Battle After Another tayang mulai 24 September 2025, durasi sekitar 2 jam 35 menit. **(cnn/bbs)**

ENTERTAINMENT



ISTIMEWA

KIRANA Larasati.

Dukungan sang Anak, Motivasi Kirana Larasati

KIRANA Larasati mencuri perhatian publik setelah berhasil meraih 2nd Runner Up Miss Universe Indonesia 2025. Prestasi ini bukan sekadar gelar—di baliknya ada perjalanan penuh tantangan, belajar hal baru, dan motivasi besar dari sosok yang paling berarti baginya: sang anak.

Bagi Kirana, ajang ini adalah pengalaman pertamanya mengikuti kontes kecantikan. Selama ini, ia lebih dikenal di dunia hiburan dan politik. "Ternyata semuanya berbeda dari dunia entertainment yang biasa aku jalani," ujarnya.

Proses kontes ternyata menuntut lebih dari sekadar penampilan. Kirana harus belajar berbagai keterampilan dari nol, mulai dari cara berjalan di panggung, menampilkan diri dengan percaya diri, hingga public speaking. "Banyak banget yang harus aku pelajari. Karena ini pertama kali, ya semuanya dari awal," tambahnya.

Awalnya ia hanya ingin mencoba hal baru, tanpa target juara tertentu. Tapi, perjuangan itu semakin bermakna karena motivasi tak terduga datang dari putranya, Kyo.

"Awalnya aku nggak punya target juara. Tapi anakku suka nanya, 'Kalau kamu menang, dapat crown nggak? Kamu bisa menang dong, kan?' Itu yang bikin aku jadi lebih serius," kenangnya.

Momen haru pun terjadi saat Kirana diumumkan sebagai pemenang ketiga. Ia langsung memeluk Kyo yang hadir memberi semangat.

Meski bangga, Kirana menegaskan gelar 2nd Runner Up tidak mengubah hidupnya secara drastis. Pengalaman dan keterampilan baru yang ia peroleh jauh lebih berharga. "Ini hanya title saja. Yang aku ambil adalah pengalaman dan skill yang aku pelajari, lalu aku kembali jadi Kirana yang biasa," ujarnya.

Usianya kini 37 tahun, tapi Kirana tak merasa minder bersaing dengan peserta yang lebih muda. Baginya, usia hanyalah angka. "Masalah usia sama sekali nggak ada rasa minder. Sejak umur 30-an, aku sudah nggak melihat hidup jadi lebih tua. Aku sama saja seperti yang lain," ungkapnya. **(kc)**

Gen Z Delapan Detik?

Delapan detik. Itulah angka yang kerap muncul ketika orang membicarakan menurunnya rentang perhatian generasi muda.

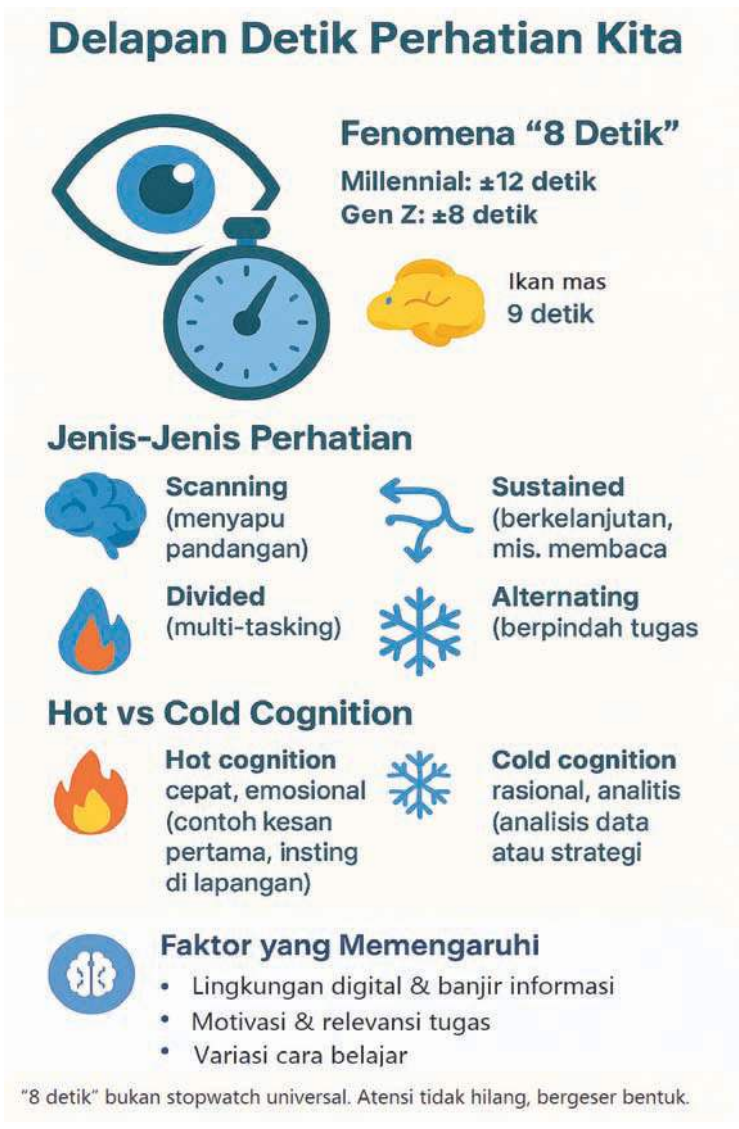

ISTIMEWA

ILUSTRASI.

MICROSOFT pada 2015 merilis data bahwa perhatian rata-rata milenial bertahan sekitar 12 detik, sementara Gen Z hanya 8 detik. Lebih singkat daripada ikan mas yang sering dijadikan perbandingan populer.

Namun, angka ini sering diperdebatkan oleh peneliti karena tak ada "satu stopwatch universal" untuk mengukur perhatian manusia. Perhatian memang penting, tetapi tidak sesederhana dihitung dengan angka tunggal.

"Ada banyak bentuk perhatian, dan tidak semuanya menurun. Beberapa justru tetap kuat atau bahkan meningkat," ujar Profesor Barbara Jacquelyn Sahakian, neuropsikologi klinis dari University of Cambridge,sepertri ditulisnya di *The Conversation* (2/09/2025).

Bola dan Aturan 8 Detik

Kebetulan, aturan baru UEFA di awal musim Liga Premier Inggris juga berbicara soal 8 detik. Penjaga gawang kini dilarang memegang bola lebih lama dari itu, jika tidak tim lawan mendapat tendangan sudut.

Tujuannya untuk mencegah buang-buang waktu. Namun, Sahakian melihat aturan ini juga selaras dengan psikologi. "Mungkin memang segitu lama orang bisa memperhatikan ketika tidak ada aksi," katanya.

Bagi seorang kiper, 8 detik juga berkaitan dengan pemindaian visual (*visual scanning*), yaitu menyapu pandangan ke lapangan untuk mencari rekan yang paling tepat menerima operan. Pemain yang sering melakukan scanning sebelum menerima bola memiliki peluang lebih besar mengambil keputusan tepat.

Pemain elit rata-rata melakukan scanning hampir dua kali lebih sering dibandingkan pemain level lebih rendah. Menariknya, saat lawan berada sangat dekat, frekuensi scanning justru menurun karena perhatian harus terfokus pada ancaman instan.

Bentuk-Bentuk Perhatian

Fenomena itu menunjukkan bahwa perhatian tidak tunggal. Ada scanning attention, ada sustained attention (perhatian berkelanjutan), ada pula divided attention dan alternating attention.

Scanning memungkinkan pemain sepak bola memanfaatkan peluang yang hanya ada sebentar. Sementara sustained attention dibutuhkan ketika seseorang membaca buku, menonton film panjang, atau mendengarkan kuliah.

Divided attention dipakai saat kita harus mengerjakan dua hal sekaligus—seperti menyetir sambil berbicara—sedangkan alternating attention dibutuhkan saat berpindah fokus antar-tugas, misalnya menulis laporan lalu menjawab pesan WhatsApp.

Hot Cognition vs Cold Cognition

Menurut Sahakian, pemindaian cepat di lapangan adalah bentuk *hot cognition*—cara berpikir berbasis insting dan emosi, seperti "perasaan usus" yang muncul seketika. Hal ini berbeda dengan *cold cognition* atau pemikiran rasional, misalnya saat pelatih dan pemain menganalisis rekaman video pertandingan.

Otak juga memakai jaringan berbeda. Hot cognition melibatkan *ventromedial prefrontal cortex* dan *orbitofrontal cortex* yang terkait emosi serta pengambilan keputusan cepat. Cold cognition mengandalkan *dorsolateral prefrontal cortex*, yang bertugas mengendalikan memori kerja dan fungsi eksekutif.

Contoh lain dari hot cognition adalah kesan pertama. Saat bertemu orang baru, otak kita segera menilai daya tarik atau sifat tertentu hanya dalam hitungan detik. "*Dorsomedial prefrontal cortex* punya peran penting dalam membentuk kesan pertama," jelas Sahakian.

Namun, kesan instan ini bisa berubah. Seiring waktu, perhatian berkelanjutan memungkinkan kita merevisi penilaian awal.

Bukan Sekadar Stopwatch

Dengan begitu banyak bentuk atensi, Sahakian menegaskan, berbicara tentang "turun ke 8 detik" tidak boleh digeneralisasi.

Bisa jadi perhatian cepat seperti scanning semakin terasah karena dunia modern penuh stimulus singkat—dari notifikasi ponsel hingga video berdurasi pendek. Sebaliknya, perhatian berkelanjutan memang lebih mudah terganggu. Di sini, angka 8 detik menarik sebagai simbol, tetapi otak manusia jauh lebih kompleks daripada sekadar stopwatch.

Menurut Sahakian, memahami perbedaan jenis perhatian inilah yang membantu kita melihat gambaran sebenarnya—bahwa kemampuan fokus tidak hilang, melainkan bergeser bentuknya sesuai konteks. **(theconversation/san)**

Menjaga Fokus di Era Distraksi

Aturan delapan detik di sepak bola menggambarkan batas atensi di lapangan, dalam kehidupan sehari-hari kita melihatnya lewat kebiasaan digital.

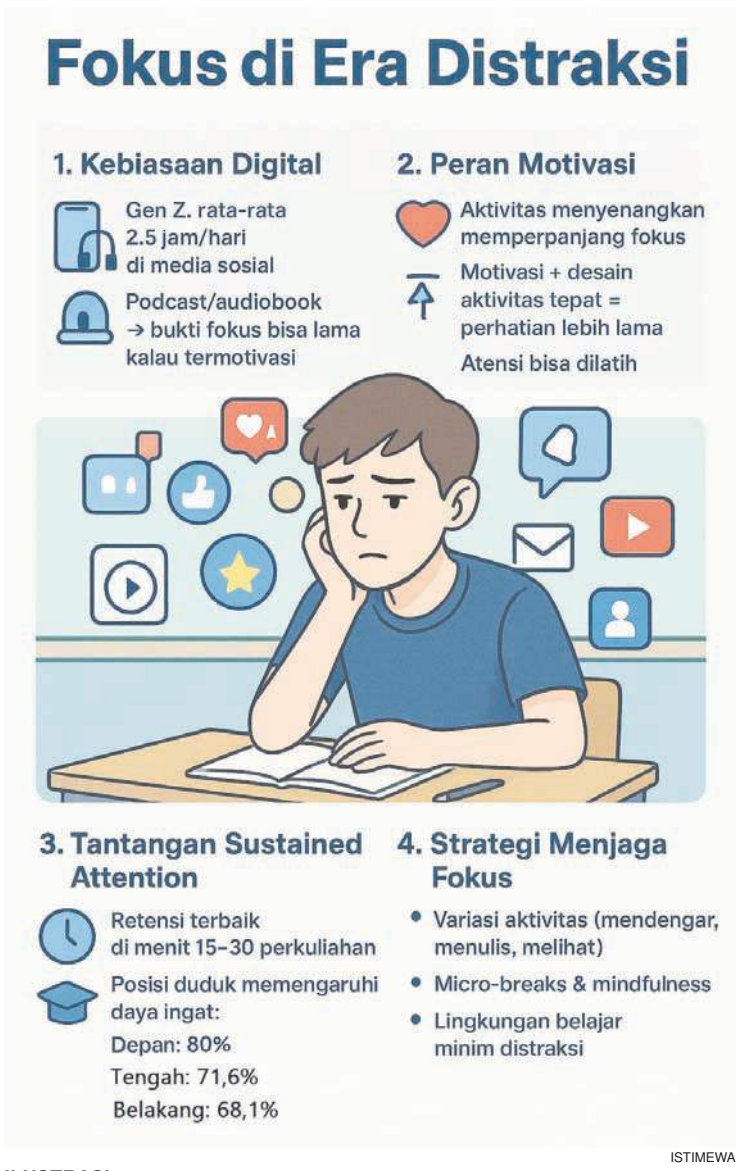

ISTIMEWA

ILUSTRASI.

GENERASI Z menghabiskan rata-rata 2,5 jam per hari di media sosial. TikTok dan Instagram Reels menyajikan video singkat yang bisa di-*swipe* dalam hitungan detik. Apakah itu bukti bahwa perhatian mereka benar-benar pendek?

Jawabannya tidak sesederhana itu, kata Profesor Barbara Jacquelyn Sahakian dari University of Cambridge. Bukan semata-mata atensi berkurang, tetapi cara memilih fokus yang berubah mengikuti konteks.

"Mereka justru bisa menghabiskan waktu lama mendengarkan podcast atau audiobook. Artinya, kalau kontennya menarik, motivasi bisa memperpanjang perhatian," tulisnya di *The Conversation* (2/09/2025).

Banyak ibu dari anak dengan ADHD bertanya, mengapa anak mereka sulit fokus belajar tetapi bisa berjam-jam main gim. "Jawabannya adalah motivasi. Saat kita menikmati sesuatu, waktu terasa berlalu cepat dan perhatian bisa bertahan lama," jelasnya.

Fenomena ini menunjukkan, penurunan perhatian tidak berarti otak generasi muda rusak. Mereka hanya lebih memilih fokus pada hal yang relevan atau menyenangkan.

Riset kognitif juga mendukung hal ini. Game online memanfaatkan reward instan dan tantangan progresif, yang memicu sistem dopamin otak. Sekolah atau kuliah jarang memberi sensasi serupa, sehingga wajar jika motivasi sulit tumbuh.

Penurunan Perhatian Berkelanjutan

Meski demikian, Sahakian mengakui ada tanda-tanda penurunan pada bentuk *sustained attention* atau perhatian berkelanjutan. Beberapa psikolog bahkan menyarankan kuliah sebaiknya tidak terlalu panjang.

Sebuah penelitian terhadap mahasiswa kedokteran memberikan temuan menarik. Informasi yang disampaikan di menit 15–30 justru paling mudah diingat, sedangkan materi awal 15 menit malah paling buruk retensinya. Posisi duduk pun berpengaruh: mahasiswa di depan mengingat sekitar 80%, di tengah 71,6%, dan di belakang 68,1% dari materi kuliah.

Temuan ini menegaskan bdesain pembelajaran sangat penting. Sahakian mengutip pendapat peneliti biofisika Neil Bradbury. Bahwa motivasi mahasiswa, antusiasme pengajar, serta kualitas konten dan ilustrasi adalah faktor penentu berapa lama perhatian bisa dijaga.

"Memberi kesempatan mahasiswa untuk berganti aktivitas—mendengar, melihat, menulis—dapat membantu mempertahankan atensi," kata Sahakian.

Hidup di Era Multitasking

Tantangan tambahan datang dari gaya hidup digital yang penuh multitasking. Notifikasi pesan, email, atau media sosial sering memecah konsentrasi. Butuh waktu lumayan lama untuk kembali fokus setelah terdistraksi oleh satu gangguan kecil di layar komputer.

Bagi Sahakian, ini memperkuat argumen bahwa perhatian tidak hilang, tetapi sering "dipotong" oleh interupsi. Di sinilah motivasi dan desain lingkungan menjadi penting. Belajar atau bekerja di ruang bebas distraksi akan lebih efektif dibandingkan di ruangan penuh notifikasi.

Mengelola perhatian audiens bukan hanya soal logika. "Pengajar perlu memakai *hot cognition*—menempatkan diri pada pikiran audiens dan memikirkan apa yang paling menarik bagi mereka," jelas Sahakian.

Artinya, perencanaan rasional (*cold cognition*) harus berpadu dengan empati dan naluri (*hot cognition*). Guru, dosen, atau bahkan pembicara publik perlu menyeimbangkan fakta dan logika dengan cerita, humor, atau emosi yang menyentuh agar audiens tetap terikat.

Cara Praktis Menjaga Fokus

Selain desain pembelajaran, ada cara-cara praktis yang terbukti membantu menjaga perhatian. Misalnya dengan *micro-breaks*—istirahat singkat di sela aktivitas untuk menyegarkan otak.

Latihan mindfulness juga semakin populer untuk melatih kesadaran penuh dan mengurangi kecenderungan pikiran melayang. Pola tidur cukup, olahraga teratur, dan nutrisi seimbang pun berkontribusi pada daya tahan atensi.

"Kalau kita bisa membuat tugas terasa menyenangkan, perhatian akan bertahan lebih lama daripada sekadar delapan detik," kata Sahakian menambahkan.

Jadi, atensi manusia bukan sekadar terpangkas ke delapan detik. Yang berubah adalah cara otak kita menyesuaikan diri dengan dunia serba cepat. Dengan motivasi dan desain konten yang tepat, perhatian bisa bertahan jauh lebih lama—baik di ruang kelas, di lapangan sepak bola, maupun dalam keseharian digital kita. **(theconversation/san)**

Harga Emas di Lebak Tembus Rp 1,96 Juta

SATELITNEWS, LEBAK—Menutup akhir September 2025 harga emas di Kabupaten Lebak tembus Rp1,96 juta per gram, Minggu (28/9). Harga ini tergolong mahal.

Meski begitu, minat masyarakat untuk membeli investasi perhiasan itu tetap tinggi. Bahkan banyak warga yang memanfaatkan momentum tersebut untuk menyimpan kekayaan dalam bentuk logam mulia.

Terpantau di sejumlah toko-toko emas di Pasar Tradisional Rangkasbitung dipadati pembeli. Warga datang tidak hanya menjual emas, tetapi juga membeli perhiasan meski harga sedang melambung tinggi. Berdasarkan alasan mereka, membeli perhiasan emas tidak akan rugi sebagai aset termudah ketika akan dijual kembali untuk menutupi kebutuhan.

Ratna (29) salah satunya. Warga Kecamatan Cipanas, mengatakan, emas yang dibelinya selain untuk mempercantik diri juga sebagai instrumen investasi. "Beli emas perhiasan, buat disimpan sama dipakai juga, ya nabung-nabung gitu lah,"ujar Ratna.

Ratna mengaku rutin membeli emas, khususnya emas untuk tabungan jangka panjang. Sebab kata dia, harga Emas tidak akan jauh beda ketika dijual kembali bahkan bisa lebih tinggi. Dia pun membandikan investasi emas dengan investasi lainnya seperti kendaraan. Selain harga yang tidak merosot, investasi emas tidak akan merugi lantaran tidak akan rusak seperti kendaraan.

"Orang tua suka ngajari kalau mau investasi lebih baik beli emas dari pada kendaraan. Karena harganya kalau emas tidak akan turun bahkan bisa naik. Tapi lihat harganya agak kaget juga sih ya,karena harganya naik, tapi saya tetap beli untuk simpanan," tambahnya.

Sementara pedagang emas di Pasar Rangkasbitung Yudha membenarkan adanya kenaikan harga emas. Menurutnya, harga emas 24 karat saat ini berada pada kisaran Rp1,96 juta per gram untuk pembelian, sedangkan harga pembelian kembali (buyback) sekitar Rp1,90 juta per gram. "Kenaikan harga emas ini sudah terjadi sejak beberapa bulan lalu, sekarang ini Rp1,96 juta. Dari sebelumnya itu Rp1,94 ya, tapi naiknya bertahap," jelasnya.

Ia menyebutkan, bahwa harga emas perhiasan naik sekitar Rp50 ribu-Rp 60 ribu per gram selama sepekan terakhir. "Meski harga naik, daya beli masyarakat relatif stabil. Emas masih dianggap investasi yang aman," ujarnya.

Dia menambahkan, kenaikan harga emas di Lebak ini sejalan dengan tren kenaikan harga emas global. "Kalau kondisi seperti ini, kadang ada yang jual, tapi yang beli juga banyak. Seimbang sih sesuai kebutuhan, namanya emas kan investasi," pungkasnya**. (mulyana/made)**

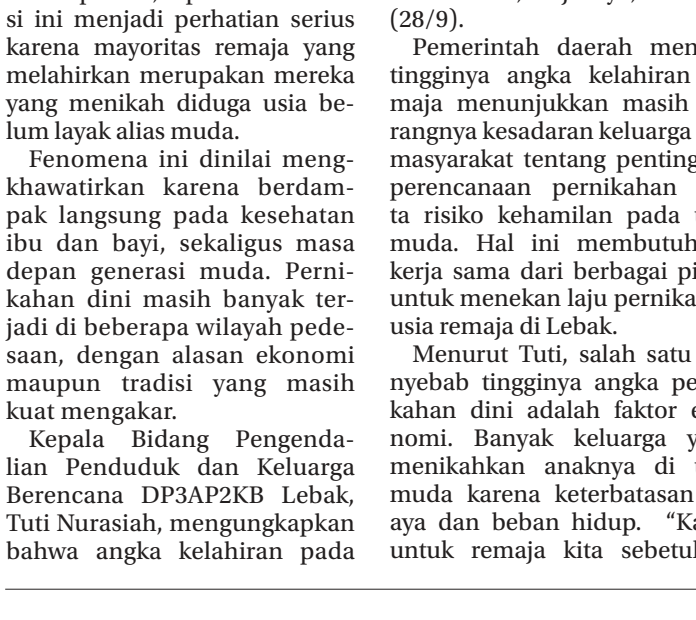

MULYANA/SATELIT NEWS

BELI EMAS: Salah seorang pembeli di toko emas di Pasar Tradisional Rangkasbitung, Lebak, Minggu (28/9).



MULYANA/SATELIT NEWS

TATA DAGANGAN

PKL di Jalan Sunan Kalijaga, Kecamatan Rangkasbitung, mulai menata lapaknya, Minggu (28/9). Para PKL di sini merupakan pihak yang menjadi target relokasi pemerintah daerah ke Pasar Semi di Desa Narimbang Mulya, Kecamatan Rangkasbitung. Namun relokasi yang bertujuan untuk penataan jalan belum jelas kapan akan dilakukan.

Disnaker Desak RS Misi Segera Bayar Jaspel

SATELITNEWS, LEBAK—Dinas Tenaga Kerja (Disnaker) Kabupaten Lebak merespons soal aksi ratusan karyawan Rumah Sakit Misi yang mendesak direksi agar membayarkan honorium jasa pelayan (jaspel) yang sudah dua bulan belum dibayarkan kepada pegawainya.

Plt Kepala Disnaker Lebak, Rully Chaeruliyanto, menegaskan, apapun yang menjadi alasan pihak rumah sakit hak pegawai wajib dipenuhi. "Mau untung atau rugi itu urusan perusahaan, yang jelas hak pegawai itu wajib diberikan. Apalagi ini sudah terlambat dua bulan," tegas Rully, Minggu (28/9).

Ia menegaskan, pihak RS Misi harus segera menyalurkan pembayaran tunggakan tersebut meski harus bertahap. Seharusnya, direksi bisa segera mencari solusi terkait permasalahan tersebut, sebab bagaimana pun itu sudah menjadi hak karyawan.



ISTIMEWA

DEMO: Para nakes RS Misi Lebak saat menggelar demo menuntut pembayaran jaspel beberapa waktu lalu.

"Itu mah (jaspel) mau dicicil atau bagaimana tergantung kesepakatan pihak manajemen dan perawat. Yang jelas kami persilakan untuk dibahas internal dulu," tutur Rully.

Ia menuturkan, Disnaker akan terus mengawal proses mediasi hingga ada solusi yang adil bagi kedua belah pihak. Bahkan, kata Rully dirinya sudah memanggil manajemen untuk segera mencari solusinya "Kami beri kesempatan untuk musyawarah. Tapi kalau jalan buntu, mekanismenya bisa naik ke tripartit, bahkan ke Pengadilan Hubungan Industrial jika tetap tidak ada hasil," ujarnya.

Sementara, Direktur RS Misi Lebak, Totot Moerdiono, membenarkan bahwa pembayaran jaspel memang belum tersalurkan. Ia mengungkapkan, kondisi keuangan rumah sakit saat ini sedang mengalami kerugian cukup besar yang mencapai lebih dari Rp1,2 miliar.

Toto menambahkan bahwa pihaknya tidak tinggal diam. Saat ini manajemen RS sedang mencari solusi keuangan agar tunggakan bisa segera dilunasi. Ia memastikan hak pegawai akan tetap diprioritaskan begitu dana tersedia.

"Ya, kami ungkapkan sampai dengan Agustus 2025 ini SHU kita masih minus 1,2 miliar. Ya, itu kan dinamika bisa tinggi bisa rendah. Manajemen sangat memahami keresahan pegawai. Kami berkomitmen mencari jalan keluar terbaik dan berharap adanya pengertian dari semua pihak. Begitu keuangan stabil, Jaspel akan segera dibayarkan," pungkasnya. **(mulyana/made)**

Angka Melahirkan Pada Usia Remaja Memprihatinkan

SATELITNEWS, LEBAK—Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Lebak mencatat angka kelahiran pada remaja usia 15–19 tahun mencapai 29,8 persen. Kondisi ini menjadi perhatian serius karena mayoritas remaja yang melahirkan merupakan mereka yang menikah diduga usia belum layak alias muda.

Fenomena ini dinilai mengkhawatirkan karena berdampak langsung pada kesehatan ibu dan bayi, sekaligus masa depan generasi muda. Pernikahan dini masih banyak terjadi di beberapa wilayah pedesaan, dengan alasan ekonomi maupun tradisi yang masih kuat mengakar.

Kepala Bidang Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana DP3AP2KB Lebak, Tuti Nurasiah, mengungkapkan bahwa angka kelahiran pada kelompok usia remaja 15–19 tahun atau Age Specific Fertility Rate (ASFR) masih cukup tinggi. "Ini persoalan yang harus kita tangani serius, karena remaja seharusnya belum pada tahap usia yang ideal untuk melahirkan," ujarnya, Minggu (28/9).

Pemerintah daerah menilai, tingginya angka kelahiran remaja menunjukkan masih kurangnya kesadaran keluarga dan masyarakat tentang pentingnya perencanaan pernikahan serta risiko kehamilan pada usia muda. Hal ini membutuhkan kerja sama dari berbagai pihak untuk menekan laju pernikahan usia remaja di Lebak.

Menurut Tuti, salah satu penyebab tingginya angka pernikahan dini adalah faktor ekonomi. Banyak keluarga yang menikahkan anaknya di usia muda karena keterbatasan biaya dan beban hidup. "Kalau untuk remaja kita sebetulnya kalau angka pernikahan remaja kita enggak punya angka yang akurat ya, angka yang pasti yang kita punya itu angka kelahiran. Kelahiran di usia remaja. Artinya usia belum layak. Jadi yang kita hitung itu adalah ASFR," kata Tuti.



ISTIMEWA

ILUSTRASI.

"*Age specific fertility* rate 15 sampai 19 tahun. Artinya kelahiran yang terjadi di usia 15 sampai 19 tahun. Nah, itu angka di tahun sebelum tahun 2020 ya, 2020 itu masih ada di angka 33,2 persen. Jadi ini cukup tinggi. Dan penurunannya sangat lambat sekarang 29,8 persen," imbuhnya.

Selain faktor ekonomi, Tuti juga menyoroti kurangnya edukasi dan pemahaman terkait kesehatan reproduksi di kalangan remaja. Minimnya informasi membuat remaja tidak memahami konsekuensi pernikahan dini, baik dari sisi kesehatan, psikologis, maupun sosial. "Sosialisasi harus lebih masif agar remaja memahami pentingnya kesiapan dalam berkeluarga," tegasnya.

Ia menambahkan, DP3AP2KB akan memperkuat program-program edukasi melalui sekolah, komunitas remaja, hingga tokoh masyarakat. Tujuannya, agar remaja bisa menunda pernikahan sampai usia yang lebih matang. "Kita ingin melindungi remaja dari risiko kehamilan dini dan memastikan mereka bisa menyelesaikan pendidikan lebih dulu," ungkap Tuti.

Sementara, Ketua Ikatan Mahasiswa Lebak (IMALA), Ilham Maulana Raisa, merasa prihatin dengan tingginya angka kelahiran remaja tersebut. Menurutnya, hal ini menunjukkan bahwa kesadaran masyarakat masih rendah dalam memahami risiko menikah dan melahirkan di usia muda. "Ini ancaman bagi kualitas generasi muda Lebak," katanya.

Ilham menegaskan, harus ada sosialisasi yang lebih menyentuh keluarga agar mereka memahami bahwa usia remaja rentan secara fisik maupun mental. "Pemerintah tidak bisa bekerja sendiri, mahasiswa dan masyarakat juga harus berperan aktif memberikan pemahaman," tambahnya.

"Angka kelahiran remaja bisa ditekan melalui sinergi berbagai pihak. Edukasi yang tepat, penguatan peran keluarga, dan pendampingan remaja diharapkan dapat menjadi langkah efektif untuk mengatasi persoalan ini," harapnya**.(mulyana/made)**

KARIR
FURNITURE
ELEKTRONIK
RAGAM
OTOMOTIF
KEHILANGAN
PROPERTI
LOKER
USAHA

MIKO IKLAN BARIS & MINI KOLOM

Info Pemasangan Iklan:
021-55752453 | 021-55743519
0813 1687 4363 | 0815 965 3773

KEHILANGAN

KEHILANGAN AJB NO.1021/2000 AN.ROHMAT BIN MUHAIMIN L.138M KETAPANG CIPONDOH KOTA TANGERANG

TELAH HILANG SETIPIKAT HAK MILIK, NO 615, LUAS 403 M2, AN. HJ. ROSMANAH, LETAK TANAH JL. H. BUANG RT. 005/001 KEL CIBODAS, KEC CIBODAS, KOTA TANGERANG

TELAH HILANG BPKB MERCEDES BENZ TIGER 280 W123 ATAS NAMA LHANNY SETIAWAN DENGAN NOMOR POLISI B 2164 STR HUBUNGI +628569882516

KEHILANGAN SURAT AKTE JUAL BELI (AJB) DENGAN NOMOR 1428/2005, PERSIL 56, BLOK D II, KOHIR NOMOR 249 LUAS 23 M². A/N YANI HARIBASA, YANG TERLETAK DI KP. PORIS RT 03/09 KELURAHAN CIPONDOH MAKMUR, KECAMATAN CIPONDOH KOTA TANGERANG, BANTEN 15148.

HILANG AJB NO 645 /2005 A/N FATWANI, LUAS TANAH 61M2 DI PURI PAMULANG BLOK C7 NO 17 RT 002 RW 26 PAMULANG BARAT,TANGSEL

KEHILANGAN BPKB CALYA HITAM B.1003.CZP AN.TITI PURNITI NOSIN 3NRH530225 NOKA MHKA6GK6JLJ060776

TELAH HILANG- SHM 04767 JL NURI A-30 RT 005 RW 008 KELURAHAN REMPOA, KECAMATAN CIPUTAT TIMUR, KOTA TANGSEL AN:SOEPRIHADI YOKHANAN

KEHILANGAN AKTA JUAL BELI NO. 24-TANGGAL.30/01/2023 PEJABAT PEMBUAT AKTA TANAH SEMENTARA (PPATS) CAMAT KECAMATAN PINANG KOTA TANGERANG, ATAS NAMA : DEDY SUPRIYADI, LOKASI : KUNCIRAN JAYA RT.006 RW. 002 KELURAHAN KUNCIRAN JAYA KECAMATAN PINANG KOTA TANGERANG, PERSIL NO : 33.D.II NOP.36.75.721.011.004-0068.0, SELUAS 40 M2

KEHILANGAN SHM NO.1654 LUAS .60M AN.SITI HODIJAH PERUM VILLA MUTIARA PLUIT PRIUK KOTA TANGERANG

TELAH HILANG SHM NO. 01/LEMBANGSARI/1986, SURAT UKUR NO. 01146 LUAS 280 M2 TERLETAK DI DS. LEMBANGSARI KEC. RAJEG KAB. TANGERANG, AN. NAIMAN

OTOMOTIF

AKAN DIJUAL UNIT AGUNAN SEPEDA MOTOR DENGAN NOPOL : A 5736 XZ, A 4123 ZH, B 6989 JMG, B 3735 CET, B 6413 JNQ, B 6697 JPC, B 4557 FCL, A 3841 SK, A 2645 OA, B 3396 CRD, A 4929 YL, A 4161 WF, B 3340 UYG, B 3941 CGA, B 3715 CRN, B 6457 CZK, B 5476 BJB, A 5207 WAQ, A 5603 ZC, B 3702 CBJ, B 6952 VRL, B 3771 CCT, A 6370 YO. OLEH KREDIT PLUS CABANG KUTABUMI . UNTUK INFO HUB. (021)-5931.9278

AKAN DIJUAL UNIT AGUNAN SEPEDA MOTOR DENGAN NOPOL. : B 3122 CSS, B 3525 CVA, B 6803 WPY, B 4669 NLG, B 3709 CMI, A 3411 YG, A 2780 ZG, B 3401 COM, B 3452 CMN, B 3566 PEZ, B 3899 COP, B 6416 JFN, B 3918 CCM, B 5120 BCT, B 3463 CTR, B 6658 JLX, B 3626 CRL, B 6766 JLZ, A 2174 WAM, B 3044 CIP, B 3895 CBR, B 3411 CTF. OLEH KREDITPLUS CABANG KUTABUMI. UNTUK INFO HUBUNGI (021) 5931.9278

SATELIT NEWS e-paper
Nikmati Berita Khas Koran Harian Satelit News Format E-Paper Yang Dapat Diakses Dimana Pun Dan Kapan Pun
Scan Here



Tembok Ambrol Timpa Majelis Taklim

Diguyur Hujan Deras Disertai Angin Kencang

SATELITNEWS,PANDEGLANG- Hujan deras disertai angin kencang, menimbulkan duka bagi warga Kampung Cidahu Nyomplong, Desa Tanagara, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, Minggu (28/9).

Sebuah bangunan majelis taklim di Pondok Pesantren (Ponpes) Riyadul Mubtadiin, di Kampung Cidahu Nyomplong, Desa Tanagara, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, ambrol akibat tertimpa Tembok Penahan Tanah (TPT).

Diketahui, peristiwa tersebut terjadi usai hujan deras dengan intensitas tinggi disertai angin kencang, mengguyur wilayah tersebut. Kondisi tanah yang labil, membuat TPT ambruk hingga menimpa bangunan majelis taklim di area Pondok Pesantren.

Kasi Kedaruratan Badan Penanggulangan Bencana Daerah dan Pemadam Kebakaran (BPBDPK) Kabupaten Pandeglang, Rian Sutansyah, membenarkan peristiwa tersebut, yang kejadiannya sekitar pukul 13.26 WIB.

"Terjadi TPT ambruk, yang menyebabkan bangunan majelis taklim jebol," kata Rian, Minggu (28/9).





ISTIMEWA

BANGUNAN MAJELIS TAKLIM AMBRUK: Petugas BPBDPK Kabupaten Pandeglang, sedang melakukan penanganan di lokasi longsor yang mengakibatkan majelis taklim di Kampung Cidahu Nyomplong, Desa Tanagara, Kecamatan Cadasari, Kabupaten Pandeglang, ambruk, Minggu (28/9).

Kata Rian, kerusakan akibat insiden itu cukup besar. TPT yang roboh, memiliki ketinggian sekitar 3 meter dengan panjang 12 meter. Ia juga menyebutkan, hujan deras dengan intensitas tinggi menjadi pemicu kejadiannya, ditambah resapan airnya kurang (minim).

"Tidak ada korban jiwa," tandasnya.

Rian mengimbau, masyarakat Pandeglang agar tetap waspada dan lebih berhati-hati terhadap potensi bencana di musim hujan.

"Saat ini, intensitas hujan juga masih tinggi. Oleh karenanya, masyarakat harus tetap berhati-hati," pungkasnya.

Ia menambahkan, BPBDPK Pandeglang telah melakukan monitoring dan assessment di lokasi kejadian.

Seorang warga, Hilman mengatakan, tidak menduga akan terjadi peristiwa itu. Katanya, tidak terdengar tanda - tanda akan ambruknya TPT tersebut.

"Saat hujan deras, kami dan warga di sini sedang di dalam rumah. Enggak nyangka bakal terjadi peristiwa itu, Alhamdulillah, tidak ada korban jiwa," pungkasnya.

Hingga berita ini diturunkan, para pihak bersama warga setempat, sedang memilah puing-puing bangunan yang ambruk dan masih bisa digunakan.

Untuk sementara, bangunan majelis taklim itu belum dapat digunakan untuk kegiatan, baik pengajian atau kegiatan rutin lainnya. **(mardiana)**

Event Rhino Eco Run 2025 Diikuti Ratusan Peserta

Jadi Ajang Promosi Pariwisata dan Pelestarian Badak Jawa

SATELITNEWS, PANDEGLANG - Dalam rangka mempromosikan sektor pariwisata dan mendongkrak kunjungan wisatawan, sekaligus memperingati hari Badak Se-Dunia. Sebanyak 483 peserta, dari berbagai wilayah di Banten dan Jabodetabek, ikut memeriahkan Event Rhino Eco Run 2025, di Lalasa Beach Club, Tanjung Lesung, Minggu (28/9).

Kegiatan tersebut, dihadiri Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani. Menurutnya, Rhino Eco Run 2025 adalah, sebuah event yang tidak hanya menggabungkan olahraga dan pariwisata, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap pelestarian lingkungan dan konservasi Badak Jawa.

"Kita ketahui bersama, Badak Jawa itu salah satu spesies paling langka di dunia," kata Bupati Dewi, Minggu (28/9).

Selain itu, kata Dewi, Rhino Eco Run 2025

mendorong gaya hidup sehat, menarik partisipasi dari komunitas lari lokal dan internasional, membangun semangat sportivitas, serta mengangkat destinasi wisata seperti Taman Nasional Ujung Kulon (TNUK), habitat asli badak Jawa.

Ia berharap, Event Rhino Eco Run 2025 ini bagian dari edukasi pelestarian Badak Jawa, dan promosi pariwisata di Kabupaten Pandeglang.

Sementara, Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Kabupaten Pandeglang, Rahmat Jultika menyampaikan Event Rhino Eco Run 2025 terbagi dua kategori yakni, kategori umum dan pelajar serta diikuti oleh 483 peserta dari wilayah Jabodetabek.

"Kegiatan ini juga, digelar dalam rangka memperingati hari Badak Se-Dunia dengan tujuan agar para peserta memiliki kepedulian terhadap kelestarian badak ujung kulon," pungkasnya. **(mardiana)**



ISTIMEWA

RHINO ECO RUN: Bupati Pandeglang Raden Dewi Setiani, mengikuti event Rhino Eco Run 2025.

Besok, Porwan Gelar Milad dan Pilih Ketua Baru

SATELITNEWS,PANDEGLANG - Tanggal 30 September 2025, akan menjadi hari yang bersejarah bagi Kelompok Kerja Wartawan (Porwan) Pandeglang. Karena, akan digelar Milad Ke - 4 dan pemilihan Ketua Porwan Periode 2025 - 2030.

Ketua Porwan Pandeglang Tb. Agus Jamaludin menegaskan, untuk pelaksanaan acara tersebut, pihaknya sudah membentuk panitia, yang ditunjuk dan disepakati dalam musyawarah bersama.

"Tahun ini merupakan Milad Ke - 4, semoga berjalan lancar dan berkah," kata Agus, Minggu (28/9).

Katanya, terkait teknis acara semua menjadi kewenangan panitia. Sehingga, diharapkan semua panitia bergerak dan bekerja bersama-sama.

"Demi suksesnya acara kita bersama," tandasnya.

Sementara, Ketua Panitia Milad Ke - 4 dan Pemilihan Ketua Porwan Periode 2025 - 2030, Yusep mengaku, berbagai persiapan dilakukan secara kolaboratif dengan melibatkan berbagai pihak.

"InsyaAllah, tempatnya di Wisata Agro Bukti Sinyonya, Desa Bandung, Kecamatan Banjar, Kabupaten Pandeglang," ungkap Yusep.



DOKUMEN/SATELIT NEWS

KETUA Porwan Pandeglang, Tb. Agus Jamaludin.

Katanya, milad kali ini diharapkan memberi kesan berbeda untuk anggota Porwan khususnya, umumnya untuk semua mitra Porwan.

Ia juga menegaskan, Ketua Porwan terpilih periode 2025 - 2030 nanti diharapkan mampu membawa perubahan lebih baik bagi organisasi.

"InsyaAllah pelaksanaannya berjalan lancar, semua anggota sudah terkoordinasikan," imbuhnya. **(mardiana)**



ISTIMEWA

LOKAKARYA: Suasana Lokakarya penulisan Lakon Pedalangan, di salah satu hotel di Pandeglang.

Unik, Wayang Nganjor Lakonnya dari Babad Banten

SATELITNEWS, PANDEGLANG - Kalau anda mengenal pewayangan, tentu sudah tidak asing dengan cerita-cerita epos pewayangan macam Ramayana, Mahabharata, Arjuna Wiwaha, hingga cerita panji yang ceritanya sering dijadikan lakon atau sumber cerita dalam pementasan wayang.

Tapi tahukah anda, di Banten tepatnya di Kabupaten Pandeglang ada komunitas wayang yang sangat unik, karena tokoh-tokoh pewayangannya tak hanya tokoh dari epos Ramayana, Mahabharata, dan Arjuna Wiwaha, serta Panji.

Namun, menampilkan tokoh-tokoh pahlawan lokal yang namanya banyak ditulis di naskah - naskah lokal seperti, Babad Banten dan aneka wawacan diantaranya wawacan Syekh Mangshur. Komunitas itu bernama, Komunitas Wayang Nganjor Indonesia.

Ki Tirta Nugraha Pratama, sebagai Ketua sekaligus Dalang di Komunitas Wayang Nganjor Indonesia menerangkan, wayang kreasinya ini lahir dari persilangan berbagai tradisi seni yang ada di Pandeglang, mulai dari rampak bedug, ubrug, hingga wayang golek yang sudah dikenal luas di kalangan masyarakat Sunda, baik di Jawa Barat maupun di Banten.

Ketiga jenis kesenian itu, diambil intisarinya dan dipentaskan kembali menjadi sebuah kesenian sandiwara kontemporer, yang jalan ceritanya diisi dialog - dialog jenaka dan kritis khas Ubrug, lalu diiringi dengan musik rancak dari rampak bedug, dengan menggunakan tokoh - tokoh wayang seperti wayang golek.

Tak hanya itu, pementasan wayang nganjor juga terkadang dikolaborasikan dengan kesenian lainnya seperti, sendratari hingga pencak silat hingga jadi lebih meriah.

"Kesenian ini, kami harapkan bisa menjadi wadah untuk melestarikan cerita lisan yang ada di Banten, yang hingga kini masih banyak yang belum dikenal oleh masyarakat luas terutama kalangan muda," kata Ki Tirta, Minggu (28/9).

Ia melanjutkan, untuk yang belum familiar, istilah nganjor adalah istilah masyarakat Pandeglang untuk menyebut kata berkunjung atau mengunjungi kampung lain, untuk mengadu bedug. Ini dikarenakan, wayang nganjor kerap dipentaskan secara berkeliling dari satu tempat ke tempat lainnya di Banten.

Kembali ke tradisi lisan yang ada di Banten, Ki Dalang Tirta mengatakan, pihaknya saat ini berfokus untuk menampilkan pertunjukan wayang yang ceritanya bersumber dari Babad Banten, sebagai upaya untuk melestarikan naskah lokal tersebut.

"Ini adalah, upaya kami menghidupkan kembali nilai sejarah–kultural Banten melalui pertunjukan yang relevan dan komunikatif lintas generasi—menempatkan Babad Banten sebagai "dokumen hidup" yang dapat dialami, bukan hanya dibaca. Tak hanya itu, kami berharap ini juga bisa menguatkan tradisi tutur yang ada di Banten, sehingga orang Banten tidak lupa dengan Kebantenannya," terangnya.

Ia kemudian menceritakan, tahun lalu pihaknya sudah menggelar acara kolaborasi dengan berbagai pegiat tradisi lisan di Banten, untuk mengumpulkan berbagai naskah - naskah lokal maupun nama - nama tokohnya.

Lalu tahun ini, dilanjutkan dengan lokakarya penulisan lakon pedalangan yang diikuti oleh puluhan sastrawan, pelaku sastra lisan, seniman pertunjukan (dalang, musisi, penari/aktor), pelajar,mahasiswa, masyarakat umum, serta penutur Sunda/Jawa dialek Banten.

Lakon - lakon yang dihasilkan dalam lokakarya itu, kelak akan siap digunakan untuk dipentaskan dalam kegiatan wayang, teater musikal, sandiwara rakyat khas Banten yaitu ubrug, atau bahkan menjadi bahan penulisan buku atau artikel oleh para penulis dan sastrawan.

"Hal ini tujuannya adalah, agar cerita-cerita khas Banten dari Babad Banten bisa memperkaya pemahaman kita terhadap sejarah Banten sekaligus membuka ruang refleksi tentang bagaimana teks-teks tradisional berperan dalam membentuk kesadaran sejarah, identitas budaya, serta relasi kuasa di masa lalu dan masa kini," pungkas Ki Tirta.

Ungkapan Ki Dalang Tirta itu, tak main - main, karena agar proses penulisan naskahnya menjadi ciamik dihadirkan filolog atau ahli membaca naskah - naskah kuno yaitu, Evi Fuji Fauziyah dari Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa pada Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah (Kemendikdasmen).

Filolog tersebut, membantu para peserta lokakarya untuk memahami Naskah Babad Banten, dengan berbagai dokumentasi naskah - naskah Kebantenan yang saat ini banyak disimpan di Leiden, Belanda.

Selain itu, dihadirkan pula sejarawan Banten Dadan Sujana dari Banten Heritage, yang menjelaskan tentang seluk beluk sejarah serta budaya Banten yang membantu peserta lokakarya memahami latar belakang sebuah cerita yang ditulis di naskah.

"Saya senang sekali bisa berkunjung ke sini, karena Banten adalah tempat yang menarik yang dilihat dari segi bahasa bahasa Sunda dengan dialek Banten adalah, bahasa Sunda yang lebih murni dibandingkan dengan bahasa Sunda dengan dialek Priangan karena banyak naskah naskah kuno mengandung kata kata Bahasa Sunda yang hingga kini masih dipakai dalam percakapan sehari-hari oleh orang Sunda Banten. Maka membantu para seniman sastrawan, serta pegiat tradisi lisan untuk menguatkan literasi mereka dengan membantu mereka agar bisa membaca naskah-naskah lokal yang sudah kuno adalah hal membanggakan," tukas filolog Evi Fuji Fauziyah, Minggu (28/9). **(mardiana)**

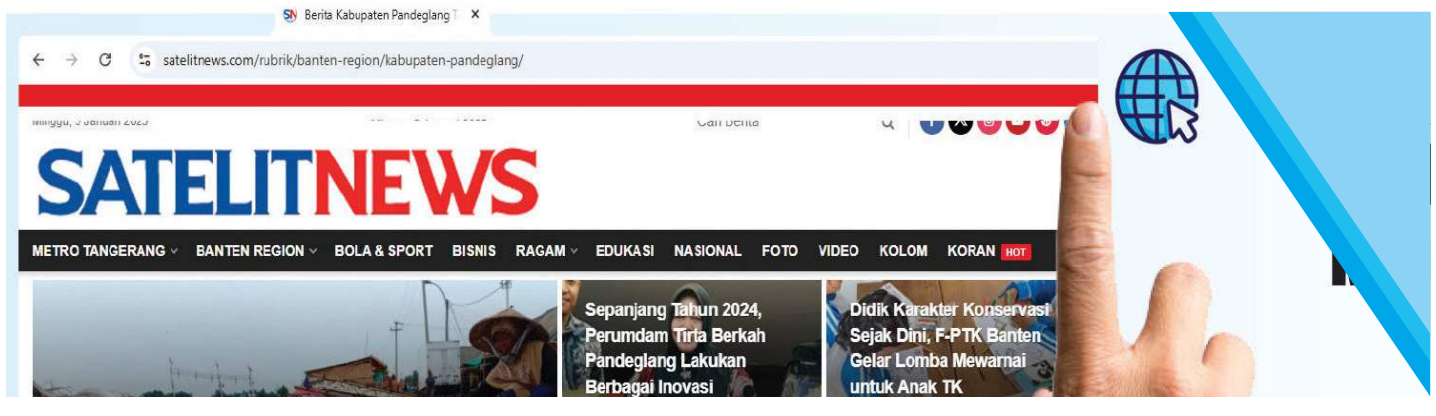

Ribuan Hektare Lahan Masih Nganggur

Panen Raya Jagung Serentak

SATELITNEWS, SERANG - Polda Banten, baru bisa merealisasikan penanaman jagung serentak di lahan seluas 1.772,14 hektare. Padahal, lahan yang sudah tersedia di semua wilayah Polda Banten sekira 3.388,2 hektare.

Selain itu, Polda Banten juga belum bisa mengoptimalkan target yang diberikan Mabes Polri terkait program tersebut. Seharusnya, Polda Banten sudah bisa melakukan penanaman jagung dilahan seluas 2.500 hektare, atau masih kurang 700 haktare lebih.

Kapolda Banten Inspektur Jenderal Polisi (Irjenpol) Hengki mengakui, pihaknya mendapatkan target penanaman jagung dilahan seluaas 2.500 hektare. Sebetulnya, kata dia, diwilayah hukum Polda Banten telah tersedia lahan seluas 3.388,2 hektare. Namun, pihaknya baru bisa melakukan penanaman dilahan seluas 1.772,14 hektare, atau baru sekira 49,73 hektare yang tergarap.

"Lahan yang tergarap itu, terbagi di tiga kuartal. Dimana kuartal pertama penanaman dilakukan dilahan seluas 260,07 hektare, kuartal kedua di lahan seluas 384,83 hektare, dan kuartal ketiga dilahan seluas 1.127,24 hektare," katanya, Sabtu (27/9).

Dia mengatakan, hasil panen jagung hingga kuartal II tahun ini mencapai 2.442,41 ton, dan seluruh hasil panen kuartal III serta seterusnya wajib diserap oleh Perum Bulog dengan target minimal 2.000 ton.

Pada panen jagung serentak kuartal ketiga, kata dia, salah satunya dilahan seluas 9,17 hektare di Kecamatan Ciruas, Kabupaten Serang dengan hasil panen sekira 54 tol. Jumlah itu belum dihitung dengan daerah lain di Provinsi Banten.

Kegiatan itu, kata dia, merupakan bagian dari menjaga ketahanan pangan sebagai salah satu sektor strategis yang harus mendapat perhatian bersama.

"Sebagai bagian dari tugas dan tanggung jawab Polri, Polda Banten berkomitmen tidak



ISTIMEWA

PANEN RAYA JAGUNG: Kapolda Banten Irjen Hengki bersama Wagub Banten Dimyati Natakusamah saat panen raya jagung, di Kabupaten Serang.

hanya menjaga stabilitas kamtibmas, tetapi juga aktif mendukung pembangunan nasional, termasuk sektor pangan," tambahnya.

"Melalui program peduli ketahanan pangan, kami berkolaborasi dengan Kementerian Pertanian, pemerintah daerah, BPS, Bulog, dan kelompok tani dalam mendorong produktivitas pertanian, khususnya komoditas jagung yang merupakan kebutuhan strategis nasional," timpalnya.

Menurut Hengki, keberhasilan program ketahanan pangan ini tidak lepas dari kerja sama berbagai pihak. Oleh karena itu, dia berharap seluruh pihak terkait mulai dari pemerintah daerah, dinas pertanian, Bulog, maupun jajaran Polri, bisa serius mengawal proses pasca panen, mulai dari pengeringan, penyimpanan, hingga distribusi agar hasil produksi dapat terserap secara optimal.

"Kami juga berterima kasih dan mengapresiasi seluruh jajaran pemerintah, para petani, mitra kerja, serta masyarakat yang telah berperan aktif menyukseskan program ketahanan pangan ini. Mari kita terus menjaga semangat kolaborasi dan gotong royong demi mewujudkan ketahanan pangan yang kuat, mandiri, dan berkelanjutan di Provinsi Banten," tuturnya.

Wakil Gubernur Banten Achmad Dimyati Natakusumah mengatakan, Pemprov Banten akan terus memberikan dikungan terhadap kegiatan tersebut. Oleh karena, menjadi bagian dari program kerja Pemerintah Pusat, sehingga Pemprov Banten harus bisa mengawal agar program ketahanan pangan dapat berjalan lancar.

"Iya tentu saja ketahanan pangan ini menjadi perhatian utama kita, karena sejalan dengan program kerja Presiden Prabowo Subianto. Pertanian juga menjadi perhatian utama kita di Banten," ungkapnya.

Dimyati mengatakan, potensi pertanian di Provinsi Banten sangat menjanjikan karena memiliki lahan yang luas dan sebagian besarnya merupakan lahan produktif. Oleh karena itu, pihaknya juga sudah meluncurkan beberapa program prioritas dalam mendukung ketahanan pangan.

"Kita sendiri sudah melaksanakan program yang mendukung ketahanan pangan, dan tentunya program itu akan terus kita laksanakan agar program ketahanan pangan dan swasembada pangan ini terwujud," ujarnya.

Selain melakukan panen jagung serentak, Polda Banten juga menyalurkan berbagai bentuk bantuan kepada kelompok tani, seperti bibit sebanyak 50 kilogram, pupuk NPK 250 kilogram, pupuk Urea 200 kilogram, pupuk Bhabin 0,5 ton, obat-obatan pertanian 20 kaleng, serta bantuan sosial sebanyak 50 paket untuk masyarakat.

Kemudian, Polda juga melaksanakan gerakan pangan murah dengan total 10 ton yang disebar melalui jajaran polres di Polresta Tangerang 3 ton, Polresta Serang Kota 1 ton, Polres Cilegon 1 ton, Polres Lebak 1 ton, Polres Pandeglang 1 ton, Polres Serang 3 ton. **(adib/mardiana)**

Dewan Desak PT SBM Dibubarkan

Sekda Kabupaten Serang Tunggu Ketetapan Hukum



DOKUMEN/SATELIT NEWS

WAKIL Ketua DPRD Kabupaten Serang, Agus Wahyudiono.

SATELITNEWS, SERANG - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Serang, mendorong agar PT. Serang Berkah Mandiri (SBM), dibubarkan. Karena, sejak awal berdiri core bisnisnya sudah tidak jelas.

Wakil Ketua DPRD Kabupaten Serang, Agus Wahyudiono mengatakan, PT. SBM ini tidak segera dibubarkan, di khawatirkan bernasib sama seperti Lembaga Keuangan Mikro (LKM) Ciomas, rentan terjadi lagi adanya penyalahgunaan anggaran.

"Sejak awal, core bisnisnya ini sudah tidak jelas, makanya waktu dulu saya usulkan jangan diberikan penyertaan modal dulu, harus dikaji secara detail. Terbuktikan sekarang, jadi ladang korupsi penyalahgunaan anggaran, lebih baik dibubarkan saja," ujarnya, Minggu (28/9).

Agus menuturkan, core bisnis yang diajukan oleh PT. SBM Serang kurang menarik yaitu, membuat usaha es balok, sepatu kesehatan dan sandaran Jeti, namun hasilnya nihil sampai sekarang tidak memberikan deviden besar ke Pemkab Serang.

"Sejak menjabat sebagai Ketua Komisi III DPRD Kabupaten Serang sudah menduga PT. SBM Serang ini sudah tidak sehat dan tidak perlu disehatkan kembali," ujarnya.

Agus pun menegaskan, kedepan pihaknya akan lebih ketat lagi dalam menganggarkan dan membuat perencanaan daerah, kemudian kepada BUMD Kabupaten Serang supaya lebih berhatihati, ketika diberikan penyertaan modal.

"Kami tidak berani mensupport untuk dilanjutkan, maka rekomendasi kami ditutup saja, kalau tetap mau dilanjut lebih baik dikaji terlebih dahulu. Maka kini, pengawasan ke BUMD harus ditingkatkan lagi, supaya tidak terjadi kejadian yang sama," ujarnya lagi.

Diakui Agus, saat ini hanya dua BUMD Pemkab Serang yang sehat yaitu, Perumda Tirta Al Bantani dan PT. BPR Serang, karena selalu memberikan deviden yang cukup besar ke Pemkab Serang.

Sedangkan sisanya dinyatakan tidak sehat, dan direkomendasikan untuk tidak diberikan penyertaan modal dan dibubarkan saja PT. SBM Serang ini.

"Jika masih mau diberikan penyertaan modal, kami khawatir disalahgunakan lagi karena tidak profesional mengelolanya, lebih baik tidak usah diberikan. Kalau nantinya pengen bentuk BUMD baru, jangan asal bentuk tapi harus dikaji secara matang," tuturnya.

Sementara, Sekda Kabupaten Serang Zaldi Dhuhana mengatakan, pihaknya akan menunggu ketetapan hukum yang menjerat Direktur PT. SBM Serang Isbandi Ardiwinata Mahmud, dan mengkaji perihal kondisi BUMD tersebut, apakah masih bisa dipertahankan atau tidak.

Apabila telah ditetapkan tersangka dan hasil kajian sudah ada, kemungkinan akan dilakukan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS LB), untuk menentukan keberlanjutan dari PT. SBM Serang ini.

"Kita akan menunggu proses yang sah terlebih dahulu, dan mengkaji seputar PT. SBM Serang ini, untuk nanti dibahas pada RUPS LB dan ditentukan apakah dibubarkan atau dipertahankan," imbuhnya. **(sidik/mardiana)**



ISTIMEWA

JALAN BARU

Warga melintas di Jalan Cikotomas – Tegalumbu yang merupakan akses utama warga menuju Kasepuhan Cipinang di Desa Girimukti, Kecamatan Cilograng, Kabupaten Lebak, Minggu (28/9/2025). Pada saat yang sama, Gubernur Banten Andra Soni bersama Ibu Gubernur Tinawati Andra Soni meninjau di jalan utama tersebut.

Buruh Minta Sistem Outsourcing Dihapus

SATELITNEWS, SERANG - Aliansi Serikat Pekerja dan Serikat Buruh (ASPSB) Kabupaten Serang, berharap sistem outsourcing dapat dihapus. Karena kondisinya saat ini, sangat semrawut dengan sistem pengupahan dan sistem norma ketenagakerjaan yang tidak di penuhi.

Koordinator ASPSB Kabupaten Serang, Asep Saefullah mengatakan, di tingkat nasional Presiden Prabowo Subianto sudah berani menyatakan pada Peringatan Hari Buruh (May Day) 1 Mei lalu, akan menghapus sistem outsourcing dengan membuat satu lembaga dari pemerintah.

Dengan demikian, Bupati Serang Ratu Zakiyah, menyerap ide dan gagasan Presiden tersebut, meski dengan teknis yang ada di Kabupaten Serang.

"Sejauh ini, kondisi outsourcing di kita semrawutlah bahasanya. Tidak ada prosedur yang memang sebagaimana aturannya, terutama sistem pengupahannya, sistem norma ketenagakerjaannya, ini yang tidak di penuhi. Padahal, itu menjadi tanggung jawab yayasan, terutama jaminan sosialnya," ujarnya, Minggu (28/9).

Kemudian, buruh juga berharap dua lembaga yang menjadi perwakilan serikat buruh dan serikat pekerja yakni Lembaga Kerja Sama (LKS) Tripartit dan dewan pengupahan, untuk lebih dioptimalkan.

Karena, di Kabupaten Serang atas nama Undang-undang, itu juga diminimalisir kinerjanya. "Dengan tidak adanya survey, dengan tidak melakukan rapat-rapat," ujarnya.

Sementara, Bupati Serang Ratu Zakiyah mengaku, menerima beberapa aspirasi yang disampaikan oleh serikat buruh dan serikat pekerja di Kabupaten Serang. Mereka juga menyampaikan, apa saja yang menjadi masalah yang ada di serikat buruh dan serikat pekerja.



ISTIMEWA

AUDIENSI: Bupati Serang Ratu Zakiyah, beraudiensi dengan Aliansi Serikat Pekerja dan Serikat Buruh (ASPSB) Kabupaten Serang.

Selain itu, pihaknya selaku Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Serang sebagai mediator dan fasilitator, akan mengakomodir apa yang dibutuhkan oleh serikat buruh dan serikat pekerja.

"Sehingga, kenyamanan bekerja para buruh dan serikat pekerja itu bisa di laksanakan dengan baik, dan tentu itu juga dalam rangka menjaga iklim investasi yang ada di Kabupaten Serang," pungkasnya. **(sidik/mardiana)**

